

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
DI SMPN 20 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

INDAH YUNYANTI

NIM 19531055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan

Nama : INDAH YUNYANTI

NIM : 19531055

Fakultas/prodi : Tarbiyah/PAI

Judul : **Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

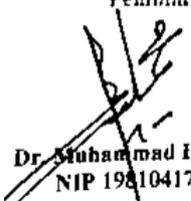
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 2023

Mengetahui :

Pembimbing 1,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Pembimbing 2,

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MIA
NIP 198104172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH YUNYANTI
NIM : 19531055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan
Akhlaq Siswa di SMP 20 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

16 Februari 2023

Penulis



Indah Yuniyanti
NIM 19531055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 758 /In.34/FT/PP.00.9/os/2023

Nama : Indah Yuniyanti
NIM : 19531055
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP. 195909291992031001

Dr. Muhammad Idris, S. Pd. L, MA
NIP. 198104172020121001

Penguji I,

Penguji II,

Masudi, M. Fil. I
NIP. 196707112005011006

Alven Putra, Lc., M. S. I
NIP. 198708172020121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong**”. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabatnya karena berkat beliau lah kita berada pada zaman yang penuh dengan pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakulras Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

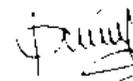
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M.E. I., selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M. Pd. I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I., selaku pembimbing I.

6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., MA., selaku pembimbing II dan sekaligus ketua prodi PAI.
7. Bapak Masudi, M. Fil. I, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
9. Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong, Ibu Sampurnah, S. Pd., yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga yang membaca skripsi ini mendapatkan rahmat dan ridha-Nya serta **membawa manfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal alamiin..**

Curup, 10 Desember 2023

Penulis,



Indah Yuniyanti
NIM 19531055

MOTTO

Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti ku ucapkan puji syukur berkat rahmat sehat dan bahagiamu Ya Allah. impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak henti-hentinya dipanjatkan, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat berjasa yang selalu mendukung disetiap langkah kaki ku, Bapak Herman Junaidi dan Ibu Yanti Susanti yang sangat saya sayangi, yang selalu mensupport, mendukung, memberikan semangat dan arahan, ikhlas dalam memperjuangkan supaya menjadi orang yang berguna. Terimakasih banyak kedua orang tuaku atas dukungan cinta dan kasihmu, jasmu sangat besar bagiku semoga Allah memberikan jalan terbaiknya untukku dalam segala tujuanku yang ingin membahagiakan kalian.
Aamiin Ya Allah.
2. Saudariku Sinta Yuniyanti yang tidak hentinya memberi semangat kepadaku untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Ingat belajar yang rajin, semoga apa yang dicita-citakan segera tercapai. *Aamiin Ya Allah.*
3. Untuk cicik ku Rusmini dan Rois terimakasih telah mengizinkan saya untuk tinggal dirumah nya selama menjalankan proses perkuliahan dari semester 5 sampai selesainya proses perkuliahan ini.

4. Teruntuk Almamater tercinta IAIN Curup terimakasih selama kurang lebih 4 tahun perjalanan perkuliahan ini telah banyak memberikan ilmu serta wawasan sehingga dapat menyelesaikan proses ini.
5. Untuk Ibu Emi Susanti, S. Pd. Terimakasih banyak atas masukan, dukungan serta arahan yang sangat membantu dalam mengerjakan proses skripsi ini.
6. Guru-guru SMPN 20 Rejang Lebong dan Dosen-dosenku sebagai orang tua kedua yang telah memberikan kasih sayang serta ilmu yang bermanfaat ini.
7. Untuk sahabat seperjuangan ku Sri, Winda, April, Deazi, Della, Rensi, Widia dan sahabat yang lainnya yang tidak bisa aku sebut satu persatu terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga ku.
8. Teruntuk teman-teman lokal PAI B dan teman-teman seperjuangan di Prodi PAI Angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu terimakasih telah memberi motivasi selama menjalankan proses perkuliahan ini.

IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMPN 20 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik sehingga dibutuhkan sebuah program atau kegiatan yang bisa membentuk akhlak yang baik dalam diri siswa. Program ini dibuat oleh pihak SMPN 20 Rejang Lebong yang diberi nama program Imtaq. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong dan faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Teknik analisis keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi program imtaq yang dilaksanakan di SMPN 20 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang sudah ditetapkan sekolah dan dilaksanakan setiap juma'at pagi mulai dari jam 7:30 Wib sampai jam 9:00 Wib dengan tugasnya peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong yang jadwalnya sudah disusun dengan baik mulai dari kelas IX A, IX B sampai dengan kelas VII C dan diikuti oleh seluruh peserta didik, dewan guru, dan staf tata usaha SMPN 20 Rejang Lebong. Faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong yaitu listrik dan kesulitan mencari penceramah pada saat kegiatan PHBI.

Kata Kunci: Program Imtaq, Pembentukan Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program Imtaq	8
1. Pengertian Implementasi	8
2. Pengertian Program Imtaq.....	9
3. Kegiatan Program Imtaq	11
4. Tujuan Program Imtaq	14
5. Penerapan Program Imtaq	14
6. Faktor Penghambat Implementasi Program Imtaq.....	16
B. Pembentukan Akhlak	17
1. Pengertian Akhlak	17
2. Macam-Macam Akhlak.....	18
3. Tujuan Akhlak.....	20
4. Cara-Cara Pembentukan Akhlak	21
5. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak	27
C. Penelitian Yang Relevan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33

C. Subjek Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Analisis Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Wilayah Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

a. Keadaan Guru SMPN 20 Rejang Lebong.....	46
b. Jumlah Siswa SMPN 20 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2022/2023	48
c. Fasilitas Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju pola hidup masyarakat, maka semakin pentingnya peran guru sebagai pendidik dalam upaya merubah tatanan masyarakat menjadi lebih berkualitas, maju dan religius, terutama dalam penanaman Iman dan Taqwa *Akhlakulkarimah* terhadap peserta didik.

Adapun definisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli: Pendidikan di Indonesia yang dikemukakan oleh Ahmad D.Marimbah, yaitu “Bimbingan atas terdidik menuju terbentuknya kepribadian hidup yang utama”, pengertian yang lain yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir seperti dikutip Neong Muhadjir, “ Pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang lain (guru), mencakup aspek jasmani, ruhani, dan hati.¹

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.² Dalam pengertian ini yang menjadi tujuan pendidikan nasional adalah manusia

¹ Haitaman Salim, *Pendidikan Agama dan Keluarga*, (Jakarta: AR-RUZZ Media, 2013), h. 27.

² *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI NO.20 Th 2003)*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), h. 2-3.

yang beriman dan bertaqwa. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al- Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ۖ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ ۗ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۗ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۗ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebijakan, akan tetapi sesungguhnya kebijakan itu ialah beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang-orang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa.” (Q.s Al-Baqarah(2): 177.³

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, guru tidak hanya diharapkan aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar didalam ruang kelas saja, tetapi juga harus mempunyai akhlak yang baik terhadap siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat lainnya. Namun sebenarnya belakangan ini terdapat kekurangan akhlak pada sebagian peserta didik, di antaranya kurangnya akhlak kepada gurunya, orang tuanya, dan teman-temannya.

³ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Sygma Examedia Arkanlema, 2007), h. 27.

Berdasarkan dengan hal tersebut, yang paling penting ditanamkan pada setiap siswa ialah akhlak terpuji sedini mungkin. Sifat-sifat yang dipupuk sejak kecil akan membawa pengaruh baik terhadap kepribadian yang dilihat dari perilaku lahiriahnya. Pembentukan akhlak pada anak peserta didik harus sesuai dengan ajaran Islam misalkan mengajar tentang kebenaran, kejujuran, kesopanan, dan lain sebagainya. Dalam Islam, sekolah merupakan tempat untuk mewujudkan pendidikan sesuai dengan akidah dan syariat Islam demi tercapainya ketaatan kepada Allah SWT, serta mengembangkan setiap potensi peserta didik sesuai dengan fitrahnya sehingga peserta didik tidak akan terjerumus dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak dibolehkan oleh agama.⁴

Dalam kenyataan saat ini permasalahan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa, terjadinya kemerosotan akhlak ialah penyakit yang dapat mencemar kesegala bidang apabila tidak segera diatasi. Penanganan melalui pendidikan diharapkan agar peserta didik mempunyai kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan akhlak peserta didik Indonesia yaitu melalui program kegiatan imtaq di sekolah. Dilihat dari definisinya Imtaq adalah dua kata yang terdiri makna yang berbeda yakni iman dan takwa yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, iman artinya percaya, setia, aman, melindungi, dan menempatkan sesuatu pada

⁴ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Alqur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 82.

tempatnyanya. Sedangkan taqwa artinya memelihara diri, takut, menjaga diri, waspada dan memenuhi kewajiban. Taqwa menurut istilah menjaga diri dari perbuatan maksiat yang dilarang Allah SWT.⁵ Program Imtaq yang dimaksud sudah diterapkan juga di SMPN 20 Rejang Lebong, siswa tidak hanya sekedar mendapatkan materi atau ceramah agama dari guru akan tetapi siswa diajak juga untuk berpartisipasi. Dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengasah bakatnya dan mengembangkan minatnya menjadi siswa yang religius, dan percaya diri karena setiap siswa dituntut untuk menampilkan sebuah pertunjukan seperti membaca Al-Qur'an, khasidah, adzan bagi yang laki-laki, sholawat, bahkan ceramah agama. Program imtaq ini dilakukan pada hari jumat pagi sebelum pelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta stafnya.

Imtaq merupakan wujud perbuatan manusia terhadap sang pencipta dan terhadap sesama manusia. Berdasarkan penelitian Sita mengemukakan bahwa imtaq adalah sebuah program yang bertujuan untuk membantu rencana Pendidikan Agama Islam, yaitu menunjang dan memajukan keimanan seseorang menjadi manusia yang sempurna dengan pola taqwa, dapat menjalankan hidup dan bertumbuh secara sederhana dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT dan program Imtaq bertujuan untuk membangun karakter dan akhlak siswa tujuan utama pendidikan nasional.⁶

⁵ Dedy Susanto, *Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan dalam Kegiatan Imtaq terhadap Ketaqwaan Siswa beragama*, (Skripsi: FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), h. 24-25.

⁶ Sita DM, *Penerapan Program Imtaq dalam menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2018.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMPN 20 Rejang Lebong pada tanggal 18 April 2022, penulis menemukan fenomena yaitu banyak dari peserta didik yang belum menunjukkan kepribadian sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak peserta didik yang tidak menghormati gurunya seperti bertutur kata dengan nada tinggi dan tidak sopan, tidak memberi salam saat berjumpa dengan guru, merokok, dan sebagainya siswa laki-laki bajunya dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang berjudul **“Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.”**

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang diteliti difokuskan pada masalah yang ada dalam program Imtaq yaitu implementasi program imtaq di SMP 20 Rejang Lebong dan faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong ?
2. Faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, Meliputi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat menjadikan siswa agar berakhlak lebih baik lagi terhadap guru, orang tua, dan teman sekelasnya.

- b. Bagi guru

Memberi kontribusi dalam mendidik siswa bahwa pentingnya pembentukan akhlak siswa melalui program imtaq di SMP N 20 Rejang Lebong.

c. Bagi lembaga

Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, dalam menekan pemahaman tentang akhlak yang baik seorang siswa terutama kepada orang tua, guru, teman, dan lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program Imtaq

1. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam suatu program. Secara garis besar, implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan suatu program.⁷

Menurut Asep Jihad, implementasi adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.²

Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implemetasi adalah sebuah proses penerapan atau pelaksanaan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan

⁷ Nurdin, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 34.

² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit*, hal. 26.

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

2. Pengertian Program Imtaq

Program Imtaq berasal dari dua kata yaitu program dan imtaq. Program merupakan agenda mengenai usaha yang akan dijalankan.⁴ Program ialah tujuan-tujuan pokok yang akan dicapai dalam waktu yang ditentukan. Sedangkan Imtaq berasal dari kata iman dan taqwa.

Kata iman berasal dari kata *amina-yumanu-amanan* yang artinya percaya. Oleh sebab itu iman artinya percaya menyakini sikap yang terletak dalam hati. Iman berarti mengikrarkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.¹¹

Jadi, keimanan dikatakan sempurna jika ada ucapan dengan lidah, membenarkannya dengan hati secara yakin tanpa ragu, dan diamalkan melalui perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Iman adalah percaya kepada Allah SWT, kepada rasul Allah, kepada malaikat, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada rasul-rasul, kepada hari akhir dan kepada Qodha/Qodar.¹²

Jadi, dari beberapa pengertian di atas maksud dari iman adalah kepercayaan yang ada dalam hati dengan rasa yakin yang besar tanpa rasa

⁴ Alex M.A., *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tamer, 2013), h. 385.

¹¹ Zakiah Daradjad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 63-64.

¹² *Ibid.*, h. 67.

keraguan dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keimanan ialah pondasi dari agama yang dikenal dengan rukun iman.

Sedangkan taqwa berasal dari *waqa*, *yaqi*, dan *wiqayah* yang berarti takut, menjaga, dan menjaga. Sesuai dengan definisi etimologis tersebut maka taqwa bisa diartikan sikap yang menjaga keimanan yang dibentuk dalam pengamalan ajaran Agama Islam secara tepat dan istiqomah.⁷

Taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.⁸ Dengan demikian taqwa adalah sikap yang mawas diri dengan sebaik mungkin dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

Jadi, iman dan taqwa adalah bagian yang penting dalam kehidupan manusia dan mempunyai hubungan yang erat dalam kehidupan seseorang. Jika manusia beriman dan bertaqwa dia tidak hanya memiliki keyakinan di dalam hati, tetapi juga aspek yang mendorong untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam masyarakat.

Program imtaq yang dimaksud yaitu penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang disusun dengan niat dan secara teratur untuk meningkatkan keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik tentang makna agama islam sehingga menjadi

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 32.

⁸ Toto Suryana, *Islam Pola Pikir, Prilaku dan Amal*, (Bandung: Mughni Sejaterah, 2008), h. 117.

umat muslim yang berwawasan luas mengenai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.⁹

Jadi, melalui program imtaq ini peserta didik dapat menjadi manusia yang mempunyai akhlak dan karakter yang mulia yang berdasarkan agama dan moral serta kebiasaan peradaban luhur yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

3. Kegiatan Program Imtaq

Menurut Dita Mayasita kegiatan program imtaq yang dilaksanakan disekolah yaitu ada adzan, membaca Al-Qur'an, Membaca Sholawat, Membaca Asmaul-Husna, Ceramah, Do'a, dan PHBI.¹⁶ Berikut penjabaran dari kegiatan dari program tersebut:

a. Adzan

Arti dari adzan menurut bahasa adalah seruan, panggilan, atau pemberitahuan. Sedangkan pengertian adzan menurut syarah berarti seruan tentang tibanya waku sholat fardu.¹¹

b. Membaca Al-Qur'an

Maksudnya adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata yang ada di dalam alqur'an. Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhmmad SAW yang tujuannya untuk menjadi petunjuk bagi

⁹ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis*, (Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Pertama, 2009), h. 6.

¹⁶ Sita DM, *Penerapan Program Imtaq dalam menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2018.

¹¹ Sanhiyyah, *Pelajaran Sholat Lengkap*, (Surabaya: Putra Jaya Surabaya, 2012), h. 12.

umat manusia dalam menjalankan kehidupan didunia.¹² Sedangkan menurut Muhammad Idris dkk membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim, karena sudah menjadi tradisi dari dulu sampai saat ini.¹³

c. Membaca Sholawat

Sholawat menurut bahasa yaitu ada dua makna yakni do'a atau mendo'akan agar diberkahi, Adapun menurut istilah sholawat merupakan pujian-pujian yang ditujukan kepada baginda Rasullulah SAW.¹⁴

d. Membaca Asmaul Husna

Kata *Asma* dalam bahasa arab yang berarti nama-nama. Kata *Asma* berdasar dari kata *Assumu* yang artinya ketinggian atau *Assimah* atau tanda.¹⁵ Sedangkan, kata *Al-Husna*, adalah bentuk dari kata *ahsan* yang artinya "terbaik", kata *husna* menunjukkan bahwa nama-namaNya adalah sangat sempurna dan tidak ada kekurangan.¹⁶ Dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa nama-nama tersebut bukan saja baik, akan tetapi yang terbaik dibandingkan dengan nama yang baik lainnya.

¹² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93.

¹³ Muhammad Idris, Dkk, *PAI Mengajar: Sebuah Upaya Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Masyarakat Lebong Provinsi Bengkulu*, Jurnal Pema Tarbiyah, Vol 1, No. 2 (2022), h. 2.

¹⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93.

¹⁵ Ahmat Taufik Nasution, *Melejitkan SQ Dengan Prinsip 99 Asmaul Husna Merengku Puncak Kebahagiaan dan Kesuksesan Hidup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 80.

¹⁶ Muhammad Arif Bahar, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB Press, 2013), h.161.

Asmaul husna adalah nama-nama milik Allah yang paling indah. Nama-nama yang agung itu merupakan suatu kebesaran Allah dalam mencipta dan memelihara alam semesta.

e. Ceramah

Ceramah merupakan pidato yang dengan tujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk kepada peserta didik yang sekaligus sebagai audiensi. Dengan melihat pengertian di atas ceramah diartikan sebagai dakwah bil-kalam yang artinya menyampaikan nasehat, ajaran-ajaran, dan mengajak seseorang melakukan kebaikan dengan lisan.¹⁷

f. Do'a

Do'a adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT, dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan keselamatan dan kebaikan dari Allah SWT.

g. PHBI

Kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari besar Islam dan menggalikan makna dan arti dari suatu hari besar Islam. Hari besar Islam yang dimaksud yaitu: Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Nuzuzul Qur'an, dan Tahun baru islam (Muharram).¹⁹

¹⁷ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), h. 50.

¹⁸ Muhmmad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 105.

¹⁹ *Ibid.*, h. 32-33.

4. Tujuan Program Imtaq

Tujuan dari program imtaq adalah menanamkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam agar peserta didik bisa menjadi umat muslim yang terus maju dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dalam masyarakat.

Sedangkan secara khusus diselenggarakannya program imtaq dengan tujuan dalam rangka:

- a. Mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang pendidikan Agama Islam.,
- b. Meningkatkan taraf implementasi siswa tentang nilai-nilai ajaran Agama Islam.,
- c. Mengembangkan kemampuan, kemauan, dan keterampilan dalam usaha penguatan beragama individu siswa, serta memberi motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi dalam bidang pendidikan Agama Islam.²⁰

5. Penerapan Program Imtaq

Penerapan program imtaq yaitu program keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membentuk karakter religius peserta didik menjadi lebih baik. Karena hal-

²⁰ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), h. 25.

hal tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang disusun secara terencana dan teratur untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan, akhlak, keterampilan yang telah dipelajari dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Penerapan program imtaq adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengarahan yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan, dan tuhan, dengan kata lain bahwa kegiatan program imtaq dapat meningkatkan kualitas dan keimanan seseorang.²²

Dengan demikian, tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membumihkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

6. Faktor Penghambat Implementasi Program Imtaq

²¹ Jumahir Magfira, "Damhil Education Journal", *Penerapan Kegiatan Imtaq dalam menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA*, Vol,2 no.1 (2022), h. 21.

²² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras,2012), h. 164-167.

Dapat diartikan bahwa faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu program, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan yang tidak baik, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik.²³ faktor penghambat sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam masing-masing individu. Dapat dikatakan bahwa faktor internal merupakan pengaruh dari dalam diri sendiri untuk tidak melakukan sesuatu, seperti rasa malas yang timbul dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan ketaatan dan kebaikan juga terbawa arus pergaulan remaja yang kurang baik. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang akan menghambat seseorang melakukan ketaqwaan yang disebabkan oleh diri sendiri. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa.²⁴

b. Faktor eksternal

²³ Sutaryono, *Faktor-faktor Penghambat Implementasi Penerapan Iman dan Taqwa di SD Gugus 5 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 21.

²⁴ Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang*: Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol 5, No. 1 (2016), h. 21.

Faktor Eksternal merupakan faktor yang asalanya dari luar masing-masing individu. Hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal merupakan sesuatu yang timbul dari luar, yang dapat mempengaruhi seseorang untuk tidak melakukan sesuatu, seperti pengaruh teman, lingkungan atau bahkan keluarga yang kurang mendukung untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang ingin melakukan sesuatu kebaikan akan tetapi ada gangguan atau kurang didukung dari pihak luar maka yang terjadi adalah terhambat atau bahkan berhenti sama sekali. Faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan, keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.²⁵

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khalqa*, yang kata asalanya *khuluqun*, yang artinya perangai, tabiat, adat, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, tabiat, atau prilaku yang dibuat.²⁶

Dengan demikian pengertian akhlak secara bahasa adalah budi pekerti, prilaku, kebiasaan, perangai, atau segala sesuatu yang menjadi tabiat. Sedangkan secara istilah merujuk pada pendapat ahli diantaranya yaitu Ibnu Maskawi yang mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat atau

²⁵ *Ibid.*, h. 21.

²⁶ Abu Ahmadi, Noor Salami, *Dasar-dasar Pendidikan Islam Edisi 1-cet. II*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2008), h. 198.

prilaku yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁷

Jadi, akhlak adalah sifat atau tingkah laku yang ada dalam diri manusia yang tertanam sejak lahir dan selalu melekat pada diri orang itu. Prilaku itu bisa berupa prilaku baik atau prilaku buruk itu semua tergantung pengawasaannya.

Baik atau buruknya iman seseorang dapat dilihat dari sikap atau akhlaknya. Karena iman yang baik mencerminkan akhlak yang baik dan mulia, begitu juga sebaliknya iman yang kurang baik atau buruk akan menunjukkan akhlak yang buruk juga muda terjerumus dalam perbuatan yang keji sehingga dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

2. Macam-Macam Akhlak

Pada prinsipnya akhlak itu terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak mahmudah atau *akhlakul-karimah* dan akhlak yang buruk atau disebut dengan *akhlakul mdzmumah*.

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak Mahmudah adalah adalah akhlak yang baik dan benar menurut syariat islam. Adapun yang termasuk *akhlak mahmudah* yaitu, *Al-amanah* (jujur dapat dipercaya), *Al-afwu* (pemaaf), *Al-khairun* (baik), *Al-ifafa* (memeilihara kesucian diri), *Al-ihwan* (menganggap bersaudara), *Al-sabru*(Sabar), *Al-siddiq* (benar/jujur), *Al-taawun* (bertolong-tolongan), *Al-shalihat*

²⁷ Abudin Nata, M, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), h. 1-3.

(beramal saleh) dan *Al-qanaah* (merasa cukup dengan apa yang ada).²⁸

b. Akhlakul Madzmumah

Akhlakul Madzmumah adalah segala hal yang jelas dilarang dan dibenci oleh Allah SWT yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan *akhlak mahmudah*.²⁹ Adapun yang termasuk *Akhlakul Madzmumah* yaitu, *Anniayah* (egois), *Al-bakhil* (kikir), *Al-buthan* (berdusta), *Al-khamru* (minuman khamar), *Al-khiyanat* (hianat), *Al-ghibah* (pengumpat), *Al-istikbar* (takabur), *Al-riya* (mencari muka), *Al-makruh* (penipu), *Al-liwath* (homo seks, dan *Al-riba* (pemakan riba).³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu segala perbuatan-perbuatan baik yang diperintahkan dan disenangi Allah SWT, sedangkan akhlak tercela adalah segala perbuatan-perbuatan yang dilarang dan dibenci Allah SWT. Dengan demikian akhlak yang baik akan memberikan pengaruh baik pada pelakunya begitu juga sebaliknya akhlak yang tercelah akan memberikan pengaruh buruk bagi pelakunya.

²⁸ A. Ma'mun Rauf, *Akhlak, Tasawuf, dan Terekat*, (Ujung Padang: LSI-UMI, 1994), h. 2.

²⁹ Aminudin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 96.

³⁰ *Ibid.*, h. 27-28.

3. Tujuan Akhlak

Barmawie Umary dalam bukunya Materi Akhlak menyebutkan bahwa tujuan berakhlak adalah “ supaya hubungan kita (umat Islam) dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.³¹ Sedangkan tujuan akhlak dalam Islam adalah agar setiap orang berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku (tabi'at), berperangai atau beradat istiadat dengan baik sesuai dengan ajaran islam.

Dengan akhlak yang mulia diharapkan setiap manusia akan terbiasa melakukan segala hal yang baik dan terpuji seperti sopan santun, bijaksana, ikhlas, jujur, baik tingkah lakunya, sopan tutur katanya, dan bisa menghindari yang tercelah seperti angkuh, sombong, iri hati, hasad, dan mengunjing. Namun sebaliknya jika seseorang telah memiliki akhlak yang mulia maka ia akan memperhatikan hubungan yang baik dengan orang tuanya, dengan temannya, dengan gurunya, dan alam sekitarnya.

Akhlak yang baik tidak bisa ditentukan hanya dengan materi pelajaran, perintah, dan larangan saja. Sebab tabiat jiwa untuk menerima keistimewaan itu tidak cukup hanya dengan perintah guru kerjakan ini dan kerjakan itu, menanamkan sopan santun memerlukan pendekatan yang panjang dan harus pendekatan yang tetap.

Pembentukan akhlak yang baik dapat dilakukan dengan cara melihat penyebab kejiwaan objek yang akan dibina, contohnya pada anak-anak

³¹ Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo:CV Ramadhani, 1993), h. 2.

yang suka pada hal yang bersifat kreatif dan bermain. maka dari itu ajaran akhlak yang dapat digunakan adalah dalam bentuk permainan.

4. Cara – Cara Pembentukan Akhlak

Bercerita mengenai pembentukan akhlak sama sepertinya berbicara tentang tujuan dari pendidikan, Istilah “ tujuan” atau “sasaran” atau “maksud” dalam bahasa arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa inggris, Istilah “ Tujuan “ dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objektive*. Abudin Nata Mengatakan yang dimaksud dengan pembentukan akhlak adalah sebagaimana usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.³²

Secara umum istilah- istilah itu mempunyai arti yang sama yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, terarah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas.³³

Ada beberapa cara pembinaan akhlak yang bisa dilakukan sesuai dengan perspektif islam, yaitu sebagai berikut :

a. Metode keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan ialah cara yang paling efektif dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan

³² Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h. 158.

³³ Warasto, HN, *Pembentukan Akhlak Siswa*, Jurnal Mandiri: Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol, 2 No. 1 (2018), h. 65-86.

sosialnya. Disini keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik atau buruknya anak.

Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh Muhammad bin Ibrahim yaitu pendidik itu sebagai contoh bagi anak didiknya, apa yang dilihat dari gurunya akan ia tiru, karena murid akan meniru dan meneladani apa yang dilihat dari gurunya.³⁴

Dengan demikian keteladanan menjadi penting dalam pendidikan akhlak, keteladanan akan menjadi metode yang ampu dalam pembina akhlak anak. Keteladanan sempurna adalah keteladanan Muhammad SAW menjadi acuan bagi pendidik sebagai teladan utama, dilain pihak hendaknya pendidik berusaha meneladani Muhammad SAW sebagai teladannya melalui program imtaq dengan membaca Al-Qur'an, sholawat nabi, ceramah agama, membaca asmul-husna, dan pembacaan doa sehingga diharapkan anak didik mempunyai akhlak yang baik yang dapat dijadikan panutan.

b. Metode latihan dan pembiasaan

Binti Maunah dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam mengatakan bahwa dalam pendidikan terdapat teori perkembangan anak didik, yang disebut dengan teori konvergensi, dimana pribadi anak bisa dibentuk oleh lingkungannya dengan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu potensi dasar yang

³⁴ M. Bin Ibrahim al-Hamid, *Maal Muaallimin penerjemah*, (Jakarta: Darul Haq, 2002), h. 27.

dimiliki anak harus diarahkan supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.³⁵

Oleh karena itu metode pembiasaan sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang baik ke dalam diri anak didik, selain itu metode pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif anak menjadi kebiasaan positif dengan membiasakan anak setiap pagi jumat dengan membaca Al-Qur'an pada program imtaq membuat anak lebih baik akhlakunya karena merasa dekat dengan Allah.

c. Metode mengambil pelajaran

Metode mengambil pelajaran ini sama halnya dengan metode cerita atau dongeng merupakan metode mendidik akhlak dengan cara komunikasi yang bersifat umum dan berpengaruh terhadap kejiwaan anak. Cerita atau dongeng sangat baik untuk peserta didik dalam pembentukan akhlak, secara tidak langsung mengambil pelajaran merupakan suatu kesempatan yang baik untuk mengajarkan hal yang baik kepada anak. Mengambil pelajaran melalui cerita atau dongeng akan membuat peserta didik mengetahui hal-hal yang baik dan buruk.

³⁵ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 93-94.

d. Metode pemberian nasihat

Nasihat adalah memberi pelajaran akhlak terpuji dan memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak tercela serta mengingatkannya tentang kebaikan yang melembutkan hati.³⁶

Metode nasihat ini dapat dilaksanakan guru dengan mengarahkan peserta didiknya melalui tausiyah, ceramah, maupun teguran pada saat program imtaq, dalam penyampaianya metode pemberian nasihat ini terkadang disampaikan secara langsung ataupun dalam bentuk perumpamaan maupun tausiyah.

e. Metode pemberian hukuman

Hukuman merupakan metode dengan cara memberi sanksi kepada anak karena telah berbuat kesalahan. Metode ini lebih baik digunakan jika metode yang dijelaskan sebelumnya tidak berhasil diterapkan bagi seorang anak. Karena hukuman kurang baik dilakukan yang memungkinkan anak tersinggung akan sanksi yang diberikan kepadanya.³⁷

Jadi, metode hukuman ini dilakukan jika dalam penggunaan metode selain hukuman dianggap sudah tidak mengalami perubahan, maka seorang pendidik boleh menggunakan metode pemberian hukuman, namun hukuman yang diberikan bukan berupa fisik, melainkan hanya untuk memiliki efek jera bagi peserta didik. Dalam program imtaq disini diberikan hukuman apabila ada anak yang ribut pada saat

³⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

³⁷ Sayyid M. Az-za balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam, Ilmu, dan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 452.

program imtaq dimulai maka hukumannya yaitu membersihkan lingkungan sekolah atau membuang sampah.

f. Metode kedisiplinan.

Metode kedisiplinan adalah sebuah cara yang dilakukan seorang pendidik dalam hal membiasakan dan menanamkan serta melatih peserta didik untuk dapat berperilaku sesuai dengan peraturan, ketentuan, dan tata tertib.³⁸

Dalam program imtaq juga diterapkan metode kedisiplinan peserta didik mulai dari disiplin waktu, setiap hari juma'at akan dilaksanakan program imtaq siswa harus tiba disekolah sebelum jam 7:20 WIB dan seragam yang digunakan adalah seragam muslim. Apabila ada siswa yang melanggar akan diberikan sanksi atau hukuman.

Aktifitas yang baik akan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain, demikian juga aktifitas buruk akan berdampak merugikan diri sendiri dan orang lain, yang nantinya akan mempengaruhi akhlak seseorang. Begitu juga dengan aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan program imtaq pada hari juma'at pagi banyak aktifitas-aktifitas yang bermanfaat bagi perkembangan jiwa religius peserta didik.

Aktifitas yang ada dalam kegiatan program imtaq nantinya akan membentuk kepribadian positif peserta didik pada diri peserta didik itu sendiri dan akan berlanjut pada kebiasaan positif yang tanpa sadar

³⁸ Hamid, A, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu. Ta'lim* (2016), h. 14.

mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Akhlak atau sistem perilaku juga dapat didikan atau diteruskan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan, seperti yang dijelaskan Abu Ahmadi dan Noor Salimi yaitu :

“ Rangsangan atau jawaban (*stimulus atau respon*) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi otomatisasi yang dapat dilakukan dengan tiga cara melalui latihan, tanya jawab, dan mencontoh. *Kognitif* yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan melalui dakwah, ceramah, diskusi, dan lain-lain.”³⁹

Sebagai Makhluk hidup, faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia, faktor itu disebut dengan naluri atau tabiat.

Berdasarkan teori di atas peneliti berpendapat bahwa pembentukan akhlak adalah hasil dari usaha dengan pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya, potensi yang ada dalam diri manusia termasuk didalamnya akal, nafsu, amarah, dan sikap yang dibina secara optimal dengan pendekatan yang tepat.

³⁹ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 199.

5. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sangat populer yaitu aliran nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi.⁴⁰

a. Menurut aliran nativisme

Aliran ini dipelopori oleh Schopenhauer, seorang anak dilahirkan dengan pembawaan baik dan buruk. Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap diri seseorang adalah faktor bawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, dan akal. Jika seorang telah memiliki bawaan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut lebih baik. Aliran ini begitu yakin terhadap potensi batin dan tampak kurang menghargai peranan pembinaan dan pendidikan.

b. Menurut aliran empirisme

Aliran ini dipelopori oleh John Lock, dengan teori “*Tabulae Rasae*” (kertas putih), yang menyebutkan bahwa manusia lahir dengan jiwa yang kosong dari kemampuan (potensi) dasar yang diumpamakan seperti kertas putih yang putih bersih. Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seorang adalah faktor dari luar, yaitu pengalaman, termasuk lingkungan sosial serta pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan

⁴⁰ Padli Rahman, *Akhlak Tasawuf Memahami Dunia Esoteris Islam* (Malang: Setara Pess, 2009), h. 47.

pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik maka anakpun menjadi

baik, demikian jika sebaliknya. Aliran ini begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Teori ini berpendapat bahwa pengaruh dalam diri (internal) tidak berdaya sama sekali.

c. Menurut Aliran Konvergensi

Menurut aliran ini faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak yakni faktor internal (pembawaan) dan faktor dari luar (lingkungan sosial). Keduanya berproses secara interaksional (saling mempengaruhi). Lingkungan yang baik akan dapat menunjang kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, tidak bisa jika lingkungan baik namun kemampuan individunya kurang baik.

Maka dari sinilah dapat dilihat bahwa dari ketiga faktor dalam pembentukan akhlak siswa melalui program imtaq, maka aliran yang sangat cocok dengan ini adalah aliran konvergensi yang mana pada pembentukan akhlak antara faktor dari dalam dan faktor dari luar yakni dalam program imtaq pembentukan akhlak siswa dipengaruhi oleh pembina imtaq, guru-guru, teman, dan diri sendiri.

C. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu yang **pertama**, menurut A Wandu, Journal Tarbawi “Implementasi program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDIT Istiqomah

Lembang”, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi Program Keagamaan dalam upaya membentuk karakter disiplin pada peserta didik di SDIT Istiqomah Lembang dengan sub fokus mencakup: perencanaan kegiatan program keagamaan, pelaksanaan program keagamaan, evaluasi dampak program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin yang dilakukan oleh SDIT Istiqomah Lembang. Hasil penelitian ini antara lain: perencanaan program keagamaan cukup baik dengan terintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki badan khusus secara struktural yang merancang program keagamaan, implementasi program keagamaan yang diklasifikasikan dalam bentuk kegiatan harian, bulanan dan tahunan yang didukung oleh seluruh komponen sekolah, evaluasi kegiatan program keagamaan yang telah dilaksanakan mempunyai dampak dalam pembentukan karakter disiplin kepada peserta didik serta pengaruh lain dalam bidang akademik maupun non akademik.⁴¹

Kedua, menurut karya ilmiah Sulistin Septa Parlensi, Skripsi 2013. “Hubungan antara keikutsertaan imtaq (iman dan taqwa) dengan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu” Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui “Hubungan Antara Keikutsertaan Imtaq (Iman dan Taqwa) dengan akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu”. Dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 orang siswa dan sampel dalam

⁴¹ A Wandu, *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang* : Journal Tarbawi, vol 05, No.2 (2020), h. 11.

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 28 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Ada hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler IMTAQ dengan akhlaq siswa di MA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu.

Ketiga, menurut Muhammad Armel Nursena, *Journal Riset Pendidikan Agama Islam “Implementasi program imtaq (iman dan taqwa) dalam pembentukan akhlakul karimah santri mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung”* Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat Program Imtaq (Iman dan Taqwa) dalam pembentukan akhlakul karimah santri mahasiswa di Pondok Pesantren X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Dalam hal mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa program imtaq yang dilaksanakan secara rutin tersebut, telah membawa hasil yang signifikan pada santri mahasiswa. Perubahan-perubahan tersebut menyangkup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditandai dengan sikap yang nampak pada santri dalam program imtaq yaitu Tawadu’ dan ta’dzim wa taqriman. Akan tetapi, hanya saja dua puluh persen santri Pondok Pesantren X masih belum

memiliki rasa kesadaran dalam mengikuti tata tertib program imtaq hanya sebagian yang sudah memiliki kesadaran untuk mentaati tata tertib.⁴²

Dari beberapa penelitian di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan ini jelas-jelas berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh para peneliti tersebut baik dari kajian, ruang lingkup, tempat penelitian, serta metodologi penelitian pun berbeda, penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan kepada bagaimana implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMP N 20 Rejang Lebong

⁴² Muhammad Armel Nursena, “Implementasi Program Iman dan Taqwa dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung: Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No. 2 (2021), h.147.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang bisa diamati.¹ Sejalan dengan hal ini, penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab atau

¹ Mohammad Kasiram, *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 175.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 5.

³ Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63.

\gejala-gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberi suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMP N 20 Rejang Lebong. Jadi jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif atau survey langsung di SMP N 20 Rejang Lebong.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya disekolah, diperusahaan,dilembaga pemerintah, didesa dan lain-lain.⁴

Adapun lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di SMPN 20 Rejang Lebong. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena permasalahan-permasalahan yang akan diteliti ada dilokasi tersebut dilihat dari observasi awal yang dilakukan peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik berupa manusia, tempat, atau barang/*paper* yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan nantinya dalam penelitian ini.⁵ Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 292.

⁵ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2018), h. 28.

diteliti. Jadi, subjek penelitian ini yaitu guru PAI sekaligus pembina Imtaq, Kepala Sekolah, dan Peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan.⁶ Dalam *purposive sampling* penelitian perlu digunakan untuk memilih kasus yang membantu menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina imtaq, peserta didik, dan kepala sekolah SMPN 20 Rejang Lebong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan menta yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.⁷ Data kualitatif merupakan sekumpulan informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.⁸ Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya SMP N 20 Rejang Lebong, Struktur organisasi, dan data mengenai implementasi program imtaq. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden atau orang yang mampu menjawab pertanyaan yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 292.

⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 106.

⁸ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 118.

diajukan baik secara tertulis maupun secara lisan yang bersifat objektif. Dan adapun yang peneliti wawancarai yaitu guru pembina imtaq, peserta didik, dan kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.

2. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto sumber data penelitian ialah subjek dari mana data itu didapatkan, sedangkan menurut lofland yang dikutip dari meleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁰ Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara langsung kepada peserta didik, guru pembina imtaq, dan kepala sekolah agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Data primer ini merupakan data pokok yang akan diolah dan diteliti dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pembina imtaq yaitu Ibu Emi Susanti, kepala sekolah yaitu Ibu Sampurnah, dan peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta,2007), h. 193.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Untuk memperoleh data sekunder ini peneliti meminta arsip sekolah kepada operator sekolah atau guru yang bersangkutan. Dan dapat pula sebagai sumber pendukung yaitu wawancara serta data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, majalah, koran, dan referensi yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. karena tujuan utama dari penelitian ialah ingin mendapatkan data.¹²

Untuk memperoleh data yang diperlukan ini, maka peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹³ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung tentang hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda,

¹¹ *Ibid.*, h. 137.

¹² *Ibid.*, h. 224.

¹³ Joko Subagio, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

ataupun benda mati.¹⁴ Melalui observasi ini, peneliti mengharapkan dapat melihat secara langsung objek yang akan diteliti, tanpa suatu perantara yang dapat melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya.¹⁵

Dalam pengumpulan data melalui observasi ini, penulis menggunakan observasi non partisipan yang artinya penulis melakukan pengamatan secara langsung pelaksanaan program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong dengan alat observasi yaitu instrumen penelitian. Adapun yang peneliti observasi dalam penelitian ini yaitu guru pembina imtaq, kepala sekolah, dan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada para pemberi informasi. Wawancara mempunyai makna berhadapan langsung antara interview dengan informasi dan kegiatan dilakukan secara lisan.¹⁶

Wawancara diharuskan mempunyai tujuan tertentu agar tidak menjadi percakapan yang tidak sistematis atau pengamatan yang tidak mempunyai ujung pangkal. Metode wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur ini semua pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu dengan cermat, biasanya dibuat secara tertulis. Peneliti yang mewawancarai dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Perada, 2017), h. 37-38.

¹⁵ Wina senjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2013), h. 270.

¹⁶ Joko Subagio, *Op. Cit*, h.39.

melaksanakan wawancara atau jika memungkinkan untuk menghafalnya diluar kepala agar percakapan menjadi lancar dan tidak ada hambatan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti bertanya mengenai pertanyaan yang berstruktur, kemudian satu persatu diperdalam lagi dengan tujuan untuk mengetahui keterangan lebih lanjut atau lebih mendetail lagi. Teknik wawancara jenis ini dipilih karena akan disesuaikan sesuai subjek penelitian dan memungkinkan penulis dapat mengungkapkan sisi dari subjek yang diteliti. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu guru pembina imtaq, peserta didik, dan kepala sekolah tentang implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong dengan teknik wawancara terstruktur yang satu persatu diperdalam lagi dengan tujuan untuk mendapatkan lebih jelas lagi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan itu adalah sebagai suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya.¹¹⁸ Sumber data ini relatif alamiah dan mudah diperoleh. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif berupa gambaran umum SMPN 20 Rejang Lebong

¹⁷ Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, h. 117-118.

¹⁸ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), h. 102.

meiputi visi, misi, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan guru dan siswa, foto pelaksanaan program imtaq, jadwal program imtaq, serta akhlak siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat belum memasuki lapangan, saat dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. dengan cara menyusun data kedalam kategori, menjelaskan point-point, memilih data yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Oleh karena itu, dalam analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, *display* atau sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data.²⁰ Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara detail, semakin sering penulis kelapangan maka semakin banyak, kompleks, dan rumit untuk itu perlu dilakukan

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338.

²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian*, h. 166-167.

analisis data melalui reduksi data.²¹ Reduksi data bisa dikatakan sebagai proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

Metode ini yang akan digunakan penulis untuk mereduksi data tentang Implementasi Program Imtaq dalam pembentukan akhlak siswa. Kemudian data tersebut dianalisis dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan, bagan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

3. *Verification* (Penyimpulan Data)

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338.

²² *Ibid.*, h.244.

Kesimpulan awal yang diperlukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didapatkan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi kesimpulan pada tahap awal perlu didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²³

Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai Implmentasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

G. Teknik Analisis Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan atau tidak.²⁴ Setelah data sudah terkumpul, maka data tersebut perlu diperiksa. diperiksa dalam penelitian ini perlu dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data yang telah didapatkan melalui, Implementasi program imtaq, dan peserta didik yang mengikuti program imtaq. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara dirangkum dan dipadukan dengan dokumentasi lapangan untuk disimpulkan dan menjadi data yang akurat.

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

²³ *Ibid.*, h. 225.

²⁴ Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 324.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁵

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu terdapat dua strategi diantaranya yaitu:

- a. Pendekatan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber data dengan metode yang sama.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yang peneliti gunakan yaitu dengan membandingkan data yang didapat melalui alat pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari triangulasi metode ini akan memperoleh hasil wawancara dengan pembina dan pelaksana program imaq di SMP N 20 Rejang Lebong dan para peserta didik untuk menguat hasil observasi dilapangan.

²⁵ *Ibid.*,h. 330.

²⁶ *Ibid.*,h. 331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 20 Rejang Lebong
Akreditasi	: A
NPSN	: 10700682
Alamat Sekolah	: Jalan raya desa Balai butar
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten	: Rejang Lebong
Kecamatan	: Sindang Beliti Ilir(SBI)
Kode Pos	: 39183
Email	: smpnegeri20jr@gmail.com
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah ¹

2. Sejarah Berdirinya SMPN 20 Rejang Lebong

Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong sebagai salah satu sekolah negeri di kabupaten Rejang Lebong. Sebelum menjadi SMPN 20 Rejang Lebong SMP ini dinamakan SMPN 2 Kota Padang yang didirikan pada masa berjabatnya Bupati Hijazi pada tahun 1995 yang dulunya didirikan di Desa Periang dan dipindahkan ke Desa Balai Butar karena status waktu di Desa Periang masi numpang tanah warga Desa Periang dan dipindahkan ke Desa Balai Butar ada warga yang bernama bapak samsudin mewakafkan

¹ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

tanahnya untuk didirikan sekolah yaitu SMPN 2 Kota Padang dan mulai beroperasi tahun 1996.

Seiring Bejalannya waktu terjadilah pemekaran kecamatan yaitu Kecamatan Kota Padang menjadi Kecamatan Sindang Beliti Iilir(SBI) yang terdiri dari 10 desa yakni dimulai dari Desa Suka Karya, Lubuk Tanjung, Desa Merantau, Desa Periang, Desa Balai Butar, Desa Lubuk Belimbing 1, Desa Sari Pulau, Desa Sukamerindu, Desa Lubuk Belimbing 2, dan Desa Lubuk Bingin Baru.

Kemudian sekolah ini diberi nama sekolah SMPN 1 Sindang Beliti Iilir sebagai sekolah induk. Pada tahun 1997 terjadi regulasi peraturan pemerintah Provinsi Bengkulu dengan berubahnya SMP 1 Sindang Beliti Iilir menjadi SMPN 20 Rejang Lebong.

Sejak berdirinya SMPN 2 Kota Padang hingga menjadi SMPN 20 Rejang Lebong ada 10 kali pergantian kepala sekolah yakni:

1. Rusli, S.Pd.
2. Dal Jannah, S.Pd.
3. M. Yusuf, S.Pd.
4. Jamidi, S.Pd.
5. Marwan Bukhari, S.Pd.
6. Drs. Mukhroni.
7. Amir Mahamud, S.Pd.
8. Burlian, S.Pd.
9. Drs. Catri.

10. Sampurnah, S.Pd (2017 - Sekarang).²

3. Letak Geografis SMPN 20 Rejang Lebong

SMPN 20 Rejang Lebong terletak di desa Balai butar, Kecamatan Sindang Beliti Ilir, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan luas tanah 12.000 mm. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya desa Balai butar, Sebelah barat berbatasan dengan kebun milik warga desa Balai butar yaitu bapak helendra, sebelah Selatan berbatasan dengan rumah ibuk suhainun dan sebelah utara berbatasan dengan rumah bapak jonedj.³

4. Visi dan Misi SMPN 20 Rejang Lebong

1. Visi Sekolah

BERPRESTASI, BERINOVASI DAN BERBUDI PEKERTI

2. Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan yang bernuansa agamis.,
2. Melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan lancar.,
3. Menciptakan suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.,
4. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam setiap aktivitas kepada seluruh warga sekolah.,
5. Melaksanakan program 7K.⁴

3. Tujuan Sekolah

1. Memenuhi 100% standar nasional pendidikan.,

² Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

³ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

⁴ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

2. Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulus(SKL).,
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.>,
4. Menghasilkan lulusan yang religius, berwawasan Iptek dan berkarakter.>,
5. Menghasilkan pengelolaan pendidikan dengan manajemen berbasis sekolah.⁵

5. Keadaan Guru dan Staf SMPN 20 Rejang Lebong

Untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik maka perlu didukung oleh berbagai komponen yang ada, diantaranya adalah Guru dan Staf Tata Usaha. Untuk tahun ajaran 2022/2023, Guru dan Staf Tata Usaha SMPN 20 Rejang Lebong berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Keadaan Guru SMPN 20 Rejang Lebong

NO	Nama	L/P	Jabatan/Tugas
1.	Sampurnah, S.Pd.	P	Kepala Sekolah
2.	Burlian, S.Pd.	L	Wakil Kepala Sekolah
3.	Supriyatin	P	Operator
4.	Sumarlin Efendi	L	Pjs. Kaur TU
5.	Sri Supeni, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia

⁵ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

			dan Urs. Kurikulum
6.	Shinta Windasari, S.Pd.	P	Guru BK dan Urs. Kesiswaan
7.	Bustami, S.Pd.	L	Guru IPS
8.	Agustina, S.Pd.	P	Guru PKN
9.	Sriwidyani, M.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris
10.	Nurhayati, A.Md.	P	Guru Biologi
11.	Feta Noratilova, M.Pd. Si.	P	Guru IPA
12.	Hermansyah, S.Pd.	L	Guru Bahasa Indonesia
13.	Trifika Novita, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris
14.	Rizal Winata, S.Pd.	L	Guru Fisika dan Metematika
15.	Emi Susanti, S.Pd.	P	Guru PAI dan Pembina Imtaq
16.	Laely Agustinie, S.Pd.	P	Guru PAI
17.	Fitria Lestari, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia dan Seni Budaya
18.	Elvi, S.Pd.	P	Guru Prakarya
19.	Ethi Eriyati, S.Pd.	P	Guru PJOK
20.	Warniati, S.Pd.	P	Guru Matematika
21.	Sukirman	L	TU
22.	Helendra	L	TU

23.	Tutik Nurhidayati	P	TU
24.	Sudarno	L	Tukang Kebun
25.	Adi Kusuma	L	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SMPN 20 Rejang Lebong pada tahun 2022-2023¹²⁶

6. Keadaan Siswa SMPN 20 Rejang Lebong

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMPN 20 Rejang Lebong 2022/2023 adalah 266 siswa secara keseluruhan. Dari jumlah tersebut terdiri atas 9 kelas. Daftar jumlah siswa di SMPN 20 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah siswa SMPN 20 Rejang Lebong tahun ajaran
2022/2023

NO	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	13	17	30
2	VII B	14	15	29
3	VII C	11	19	29
4	VIII A	12	18	30
5	VIII B	15	15	30
6	VIII C	11	18	29
7	IX A	12	18	30

⁶ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

8	IX B	14	16	30
9	IX C	16	13	29
Jumlah		120	146	266

Sumber: Dokumentasi SMPN 20 Rejang Lebong pada tahun 2022-2023⁷

b. Kegiatan Siswa

1. Kegiatan Intrakulikuler

kegiatan intrakulikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dimulai setiap hari pukul 7.30 WIB. Pada hari senin dan selasa proses belajar mengajar diakhiri pada pukul 12.30 WIB, sedangkan pada hari rabu dan kamis proses belajar mengajar diakhiri pukul 12.15, kemudian pada hari jumat proses belajar mengajar diakhiri pukul 11.00 dan pada hari sabtu proses belajar mengajar diakhiri pada pukul 11.45 WIB.⁸

2. Kegiatan Ekstrakulikuler

Adapun kegiatan siswa-siswi SMPN 20 Rejang Lebong selain kegiatan belajar mengajar dikelas juga memiliki kegiatan ekstrakulikuler antara lain:

- a. Volly.,
- b. Paskibra.,
- c. Imtaq.,
- d. Tari.,

⁷ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

⁸ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

e. Pramuka.,

f. Karate.⁹

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 20 Rejang Lebong

Tabel 4.3

Fasilitas sekolah SMPN 20 Rejang Lebong

NO	Fasilitas Sekolah	Jenis	Kualitas	Jumlah
1	Ruang Kepsek	Permanen	Baik	1 Buah
2	Ruang Tata Usaha	Permanen	Baik	1 Buah
3	Ruang Guru	Permanen	Baik	1 Buah
4	Ruang Kegiatan Belajar	Permanen	Baik	9 Buah
5	Ruang Perpustakaan	Permanen	Baik	1 Buah
6	Ruang Laboratorium	Permanen	Baik	1 Buah
7	Ruang WC Siswa	Permanen	Baik	2 Buah
8	Ruang WC Guru	Permanen	Baik	2 Buah
9	Gudang	Permanen	Baik	1 Buah
10	Rumah Penjaga Sekolah	Permanen	Baik	1 Buah
11	Lapangan Olahraga	Permanen	Baik	2 Buah

Sumber: Dokumentasi SMPN 20 Rejang Lebong pada tahun 2022-2023¹⁰.

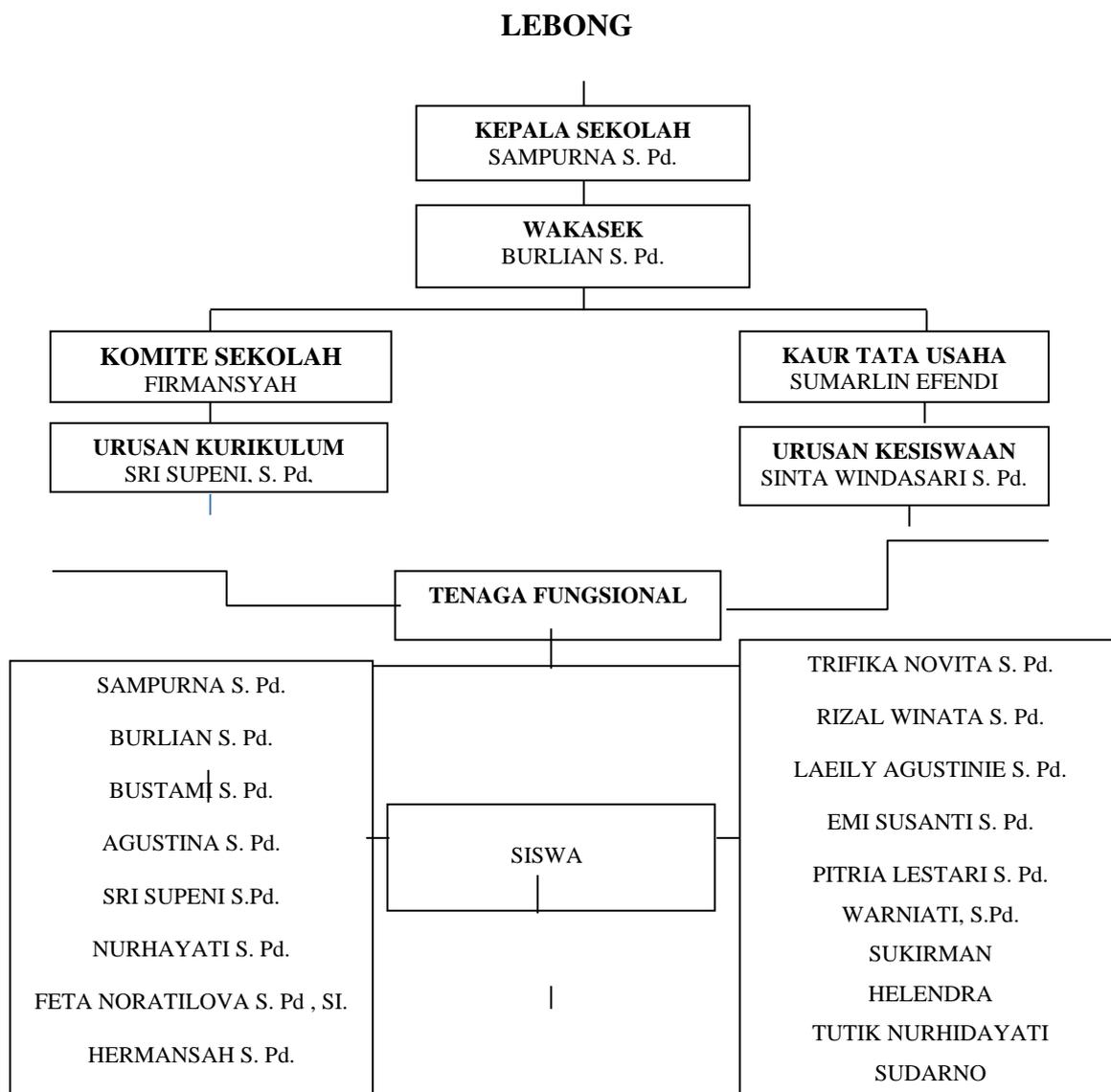
⁹ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

¹⁰ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

8. Struktur Organisasi SMPN 20 Rejang Lebong

Dengan adanya pengorganisasian dapat terwujud berbagai tugas kerja dan efisiensi kerja. Adapun mengenai struktur organisasi SMPN 20 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMPN 20 REJANG LEBONG JL. DESA BALAI BUTAR KEC. SINDANG BELITI ILIR, KAB. REJANG



Sumber: Dokumentasi SMPN 20 Rejang Lebong pada tahun 2022-2023¹¹.

¹¹ Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

Tugas untuk masing-masing kompone di SMP Negeri 20 Rejang Lebong sebagai berikut:

- a. Tugas dan kewajiban kepala sekolah
 1. Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik, maneger, pengelola, sebagai administrator (pendorong), pengayom, dan pembimbing.,
 2. Kepala sekolah mempunyai tugas menyusun rencana program sekolah, membina kesiswaan pembelajaran, dan ketenagaan administrasi sekolah serta membina dan melaksanakan kerjasama atau hubungan dengan masyarakat.
- b. Tugas kepala tata usaha
 1. Melakukan urusan persuratan.,
 2. Kepegawaian.,
 3. Pengelola keuangan.,
 4. Krumah tangan sekolah.
- c. Tugas Pembina Ekstrakulikuler
 1. Menyusun program pembinaan kegiatan eksrakulikuler yang dilaksanakan.,
 2. Melati langsung siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler.,
 3. Mengavaluasi program ekstrakulikuler.,
 4. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan.
- d. Tugas wakilbidang kesiswaan
 1. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konsling.,
 2. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konsling.,

3. Mengatur dan membina kegiatan osis meliputi, kepramukaan, usaha kesehatan sekolah (UKS), dan patrol keamanan sekolah (PKS).,
4. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah.

e. Tugas Guru

1. Membuat perangkat pengajaran.,
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.,
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.,
4. Melaksanakan kegiatan membimbing.,
5. Melaksanakan dan menyusun program perbaikan.,
6. Mengisi daftar nilai siswa.,
7. Mengadakan pengembangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.,
8. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

f. Tugas wali Kelas

1. Pengelolaan kelas.,
2. Penyelenggaraan administrasi kelas.,
3. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa.,
4. Pembuatan catatan khusus tentang siswa.,
5. Pencatatan mutasi siswa.,
6. Pengisian buku laporan hasil belajar siswa.,

7. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.¹²

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis memperoleh data tentang Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu, Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Adapun data-data yang penulis peroleh yaitu mengenai implmentasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

1. Implementasi Program Imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong

Sebelum saya melakukan wawancara saya sudah melakukan observasi terlebih dahulu kegiatan program imtaq di SMPN 20 Rejang lebong. Saya mendapatkan sedikit informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang ingin saya wawancara disekolah tersebut.

Dari hasil observasi awal yang saya telusuri pada kegiatan program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong bahwa saya telah menemukan program imtaq dimulai pada pukul 7:30 WIB sampai 9:15 WIB. Dan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan staf SMPN 20 Rejang Lebong dan pelaksanaan yang diterapkan di SMPN 20 Rejang Lebong antara lain:

a. Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 13 Januari 2023, Untuk membaca Al-Qur'an ini dibaca pada point

¹² Arsip SMPN 20 Rejang Lebong, Tanggal 12 Desember 2022.

pertama saat program imtaq dan cara membacanya secara tadarus dipimpin oleh seorang petugas di depan dalam ruangan pelaksanaan program imtaq. dan bahwa siswa memang sudah cukup lancar dalam membaca Al-Qur'an meskipun demikian masih ada siswa yang perlu belajar lagi, masih ada siswa yang kurang memperhatikan hukum tajwid dan masih ada siswa yang menyebutkan makhrojul huruf kurang pas, tetapi ada juga siswa yang memang sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa dilihat dari cara siswa melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan tilawah yang bagus.¹³

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kegiatan membaca Al-Qur'an ini diadakan agar siswanya dapat mengaji Al-Qur'an, nah untuk dalam membaca Al-Qur'an disini siswa sudah lumayan lancar dalam membaca dan menerapkan ilmu tajwid. Dan ada juga siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik karena memang ada siswa yang sering mengikuti lomba membaca Al-Qur'an. dan membaca Al-Qur'an pada kegiatan imtaq itu setelah pembukaan acara kegiatan oleh petugas susunan acaranya dan dilaksanakan setiap program imtaq pada hari jum'at secara tadarus dan dipimpin oleh siswa yang menjadi petugas dan untuk ayat Al-Qur'an yang dibaca itu dari juz 1 sampai juz 30 apabila sudah khatam qur'an maka diulangi dari juz 1 lagi dan batasan ayat yang dibaca itu kami tandai untuk diteruskan bacaan nya pada program imtaq selanjutnya supaya tidak lupa sampai mana ayat yang akan dibaca.¹⁴

Sementara wawancara dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah beliau menjelaskan sebagai berikut:

¹³ Observasi Observasi langsung di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong pada Tanggal 13 Januari 2023.

¹⁴ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

Sebagian siswa memang sudah dapat membaca Al-Qur'an akan tetapi masi ada peserta didik yang perlu belajar lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an hal ini bisa dilihat masi adanya siswa yang belum menerapkan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an tetapi walaupun begitu ada beberapa siswa yang sudah pandai dan memiliki bakat dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an ini karena telah mengikuti berbagai lomba membaca Al-Qur'an.¹⁵

Hal ini sesuai dengan ungkapan oleh beberapa siswa, mereka menjelaskan sebagai berikut:

Menurut Rama Dosi selaku siswi SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Kalau menurut saya siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan cukup baik, walaupun masi teman saya yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an tetapi ada beberapa siswa yang memang sangat bagus dalam membaca Al-Qur'an dan mereka itulah yang sering mendapat juara apabila ada perlombaan kegiatan keagamaan dan biasanya ayat yang kami baca itu dari juz 1 sampai juz 30 apabila sudah khatam Qur'an maka mengulang lagi dari juz 1 dan cara membacanya itu satu orang petugas yang memimpinnya.¹⁶

Menurut Aldi Pratama siswa SMPN 20 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Saya memang sedikit banyaknya memiliki bakat dalam membaca Al-Qur'an walaupun saya masi terus belajar akan tetapi alhamdulillah saya memiliki kelebihan dibandingkan dengan teman-teman saya yang lain dan kalau dilihat teman-teman yang lain sudah banyak juga yang lancar membaca Al-Qur'an.¹⁷

b. Membaca Sholawat

¹⁵ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

¹⁶ Rama Dosi, Wawancara (Peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

¹⁷ Aldi Pratama, Wawancara (Peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 13 Januari 2023, bahwa peneliti melihat petugas yang melaksanakan sholat sudah mampu melantunkan sholat dengan baik dan siswa yang lain pun ikut serta dalam melantunkan sholat dan sholat yang dilantunkan yaitu sholat badar dan sholat taubatan nasuha untuk minggu ke empat.¹⁸

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Iya kalau dilihat dari siswa yang melantunkan pembacaan sholat memang sudah baik, karena memang petugas dan siswa selalu belajar terlebih dahulu baik itu membaca sholatnya maupun nada-nada sholat tersebut. Mereka yang petugas belajarnya sehari sebelum tampil sudah belajar dan sholat yang dilantunkan biasanya sholat badriyah dan sholat taubatan nasuha untuk jum'at terakhir dalam satu bulan atau juma'at ke empat. Untuk pembacaan sholat ini sendiri yaitu dipimpin oleh petugas program imtaq dan kemudian diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMPN 20 Rejang Lebong dan pembacaan sholat itu di ruang serbaguna yang biasa dipakai pada program imtaq dan untuk pembacaan sholat itu setelah pembacaan Al-Qur'an.¹⁹

Hal ini sependapat dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 20 Rejang Lebong, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau yang saya lihat saat program imtaq dari peserta didik yang melantunkan sholat itu sudah sangat baik. Siswa yang lain pun ikut serta dalam melantunkan sholat. Biasanya sholat yang dilantunkan siswa yaitu sholat badriyah dan

¹⁸ Observasi langsung di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong pada Tanggal 13 Januari 2023.

¹⁹ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

*sholawat taubatan nasuha pada jum'at terakhir dalam satu bulan.*²⁰

Selanjutnya wawancara dengan Rama Dosi peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong, menjelaskan sebagai berikut:

*Menurut saya untuk membaca sholawatnya memang sudah cukup baik, karena setiap petugas yang ingin tampil itu biasanya dilatih dulu sebelum mereka menjadi petugas didepan. Sholawat yang sering dilantunkan adalah sholawat badriyah yang lafadznya Sholatullah salammula alaa toha rosulillah Sholatullah salammula alaa yasiin habibilah tawasalna bibismilah wabil hadi rasulillah wakulli mujahidin lillah bi ahlil badri yah Allah illahi salimil ummah minal afaati wanniqmah wamin hammin wamin ghummah bi ahlil badriyah Allah dan sholawat taubatan nasuha yang lafadznya Astaqfirullah robbal baroyah astaqfirullah minal khotoyah robbi zidni ilman nafi'an wawafiq li amalan maqbula, Astaqrullah robbal baroya Astaqfirullah minal khotoyah robbi zidni amalan maqbula wawahabli rizqon halalan watub alaina taubatan nasuha.*²¹

c. Membaca Asmaul-Husna

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 13 Januari 2023, bahwa petugas yang melaksanakan program imtaq sudah membaca Asmaul-Husna dengan lancar dan baik selain itu siswa lainnya juga ikut berpartisipasi dengan cara membaca Asmaul-Husna dengan suara yang lantang sehingga suasana sekolah pun terdengar ramai dengan penyebutan nama-nama indahnya Allah. Dan untuk pembacaan Asmaul-Husna memang ada sebagian siswa yang sudah hafal 99 Asmaul-Husna dan banyak juga siswa yang lain masih

²⁰ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

²¹ Rama Dosi, Wawancara (Peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

menggunakan teks. Untuk pembacaan Asmaul-Husna itu setiap hari jum'at pada program imtaq setelah Pembacaan Sholawat.²²

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan sebagai berikut:

Kalau dilihat dari cara siswa membaca Asmaul-Husna siswa sudah sangat bersemangat. Ada siswa yang memimpin dan siswa yang lainnya membaca bersama-sama sehingga suasana dilingkungan sekolah pun sangat damai dengan penyebutan nama-nama indah Allah SWT. Untuk petugas yang membaca Asmaul-Husna memang banyak yang sudah hafal tetapi untuk menjaga agar tidak lupa petugasnya juga menggunakan teks dan dibaca secara bersamaan dan dipimpin oleh petugas dan dibacakan setelah membaca sholawat pada kegiatan program imtaq di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong.²²

Hal ini sependapat dengan Ibu sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah di SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan sebagai berikut:

Saya sendiri sangat senang ketika melihat dan mendengar siswa setiap jum'at melafazkan asma-asma Allah dengan suara yang lantang siswa menyerukan Asmaul-Husna walaupun masij banyak siswa yang belum hafal sepenuhnya tetapi tetap bersemangat membaca Asmaul-Husna dengan menggunakan teks.²³

Wawancara dengan Heru Saputra peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan:

Memang pada saat pembacaan Asmaul-Husna kami siswa siswi disini sangat berpartisipasi dan sangat bersemangat apalagi saat pembacaan Asmaul-Husna dengan nada yang

²² Observasi langsung di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong pada Tanggal 13 Januari 2023.

²² Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

²³ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

bagus. Ada sebagian teman saya yang memang sudah hapal 99 Asmaul-Husna dan ada juga yang memang belum hapal Asmaul-Husna termasuk saya sendiri tetapi itu tidak menjadi masalah karena kami bisa menggunakan teks dalam melafazkan Asmaul-Husna bersama dengan teman-teman.²⁴

d. Ceramah

Berdasarkan hasil observasi peneliti hari jum'at tanggal 13 Januari 2023 bahwa siswa sudah mampu berceramah agama dengan baik. Siswa yang menjadi petugas sudah sangat siap untuk berceramah. Siswa sudah menyiapkan materei yang akan ia sampaikan. Walaupun masi dikatakan tahap belajar tetapi jika dilihat dari penyampaian ceramah agama siswa sudah mampu berceramah dengan baik dan terlihat menguasai materi.²⁵

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, menjelaskan sebagai berikut:

Kalau dilihat dari cara siswa yang bertugas menjalankan tugasnya berceramah agama disini sudah cukup baik. Disini dikatakan siswa SMP jadi masi dikatakan tahap pemula, jadi siswa masi tahap belajar. Tetapi saya rasa siswa sudah mampu menyampaikan materi ceramah dengan cukup baik dan semangat belajar ceramah sebelum tampil didepan sangat bagus dan setiap program imtaq akhir bulan atau minggu terakhir yang berceramahnya pembina imtaq itu sendiri. dan untuk ceramah itu setelah selesai pembacaan Asmul-Husna dengan tema yang sesuai kemampuan siswa.²⁶

Sementara itu, wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Sampurnah, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

²⁴ Heru Saputra, Wawancara (*Peserta didik*), pada Tanggal 16 Januari 2023.

²⁵ Observasi langsung di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong pada Tanggal 13 Januari 2023.

²⁶ Ibu Emi Susanti, Wawancara (*Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong*), tanggal 16 Januari 2023.

Kalau menurut saya siswa sudah bisa berceramah dengan baik, karena siswa yang mendapat tugas sebagai petugas yang berceramah siswanya selalu belajar terlebih dahulu dan selalu menyiapkan materi sendiri tetapi materinya yang berkaitan dengan keagamaan dan siswa yang menjadi petugas selalu siap dengan tugas yang diberikan kepadanya.²⁷

Hal ini sependapat dengan Rama Dona peserta didik SMPN 20

Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Saya sering sekali mendapat tugas berceramah agama, jadi sebelum saya menjalankan tugas tersebut saya selalu menyiapkan materi yang akan saya sampaikan dan saya juga mempersiapkan diri saya dengan cara berlatih dan memahami materi yang ingin saya sampaikan.²⁸

e. Do'a

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 13 Januari 2023 bahwa siswa melafadzkan do'a dengan baik dan siswa lain juga hening pada saat do'a berlangsung, mereka mengangkat kedua tangannya, menundukkan kepala sambil mengucapkan kata "amin". Sehingga suasana sekolah terasa khidmat.²⁹

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina

imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Petugas yang menjalankan do'a dikhususkan untuk siswa yang laki-laki saja. Hal ini dikarenakan membiasakan dan mengajarkan siswa laki-laki untuk memimpin do'a. Jadi kalau dilihat dari segi penyampaian do'a selama ini siswa sudah baik dalam melafadzkan do'a. Dan untuk siswa yang lain selama kegiatan do'a berlangsung seluruh siswa mengangkat kedua tangannya dan menundukkan kepala dan berdo'a

²⁷ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

²⁸ Rama Dona, Wawancara (Peserta didik), pada Tanggal 16 Januari 2023.

²⁹ Observasi langsung di ruang serbaguna SMPN 20 Rejang Lebong pada Tanggal 13 Januari 2023.

secara hikmah. Untuk pembacaan do'a itu disetiap akhir kegiatan program imtaq.³⁰

Hal ini sependapat dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 20 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Siswa berdo'a dengan khusuk karena mereka sadar bahwa dengan berdo'a mereka memohon kepada Allah SWT agar selamat dunia dan akhirat untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan meminta perlindungan Allah SWT dan siswa yang membaca do'a ini kami khususkan untuk siswa yang laki-laki saja.³¹

Selanjutnya wawancara dengan Heru Saputra, peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Saya sering menjadi petugas untuk membaca do'a maka dari itu sebelum saya menjalankan tugas saya sebelumnya belajar dan menghafalkan do'a nya terlebih dahulu supaya ketika menjadi petugas didepan saya sudah lancar dan do'a yang biasa saya bacakan ketika jadi program imtaq yaitu A'uzubillahiminasyaithanirrojim, Bimillahhirohmanirrohim allhamdullilahirrobbil a'alamin, wassalatuwashalamu allah asrofil anbiyai walmursalin wa'allah aalihi wa shobihi rusullahi ajmain. Allahummagfiri wa liwalidayya warhamhuma kama robbayanishogiro. Allahumma ihdinasshirothalmuastaqim, shirothollazi naan'am ta'alaihim ghoiril maghdu bi'alaihim waladholiin, aamiin. Ya Allah, Yang Maha Pengampun. Ampunilah dosa-dosa kami, khilaf dan salah yang pernah kami lakukan baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Ya Allah, Yang Maha Pembimbing hidup kami. Bimbinglah setiap langkah kehidupan yang kami tapaki guna mengarungi kehidupan yang sesaat ini. Ya Allah, Ya Tuhan kami, hari ini kami mengadakan acara program imtaq guna menambah wawasan keislaman kami, meningkatkan persaudaraan kami, meningkatkan semangat kami dalam beribadah serta memotivasi hidup kami agar istiqomah di jalan kebenaran Mu. Ya Robb, Ridhoi dan berkahilah acara kami ini. Ya Allah, Ya Rahman. Hidupkanlah kami dalam cahaya, rahmat dan keimanan Mu. Matikanlah

³⁰ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

³¹ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

kami dalam ibadah terbaik yang kami miliki kepada Mu dan bimbinglah setiap langkah hidup kami. Sungguh, hanya kepada Mu lah tempat kami bergantung. Robbana zolamna anfusana wa ilantaghfirlana watarhamna lana kunanna minalghosirin. Robbana atina fiddunia hasanah wa fil akhiroti hasana wa qina azabannar. subhannarobbika robbi'izati amma yasifun wassalamu'alarmursalin walhammdullillahirobbil' alamin. wassalammualaikim wr.wb dan ini dibacakan setelah kegiatan program imtaq selesai.³²

f. PHBI

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, menjelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan PHBI disini yaitu merayakan maulid nabi tepatnya pada tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender hijriyah dan isra mi'raj tepatnya pada tanggal 27 Rajab dalam kalender Hijriyah adapun perayaan yang kami adakan disini yaitu lomba-lomba keagamaan seperti lomba membaca Al-Qur'an, Ayat Pendek, lomba pidato dan lain sebagainya yang berhubungan dengan PHBI serta ceramah Agama dan biasanya yang menjadi penceramahnya yaitu bapak Romli efendi, S. Ag. yang biasanya mengisi ceramah agama dimasjid-masjid desa itu kami undang untuk menjadi penceramah baik pada memperingati maulid nabi dan isra miraj.³³

Wawancara dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekola SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Perayaan Hari Besar Islam memang kami adakan di sekolah ini. Untuk peryaannya pun kadang sesudah atau sebelum hari PHBI tersebut, adapun untuk kegiatan perlombaan PHBI itu kami siapkan sedemikian rupa mulai dari bentuk-bentuk perlombaan, cara perlombaan sampai hadianya pun kami siapkan dan seluruh guru ikut serta dalam memeriakannya. Dan ada juga ceramah agama yang ustadz nya kami undang dari luar untuk menambawah wawasan peserta didik dan guru-gurunya termasuk saya juga biasanya untuk

³² Heru Saputra, Wawancara (Peserta didik), pada Tanggal 16 Januari 2023.

³³ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

*penceramahn memperingati maulid nabi dan isra miraj itu satu orang yaiu bapak Romli Efendi, S.Ag.*³⁴

Hal ini sependapat dengan Rama Dona selaku peserta didik di SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Setiap mau memperingati maulid nabi dan Isra Mi'raj disini diakannya lomba-lomba Agama dan saya sering ikut serta dalam merayakan perlombaan tersebut dan sering mendapat juara juga. Selain perlombaan ada juga acara kegiatan ceramah saja yang biasanya menjadi penceramahnya yaitu ustadz Romli."³⁵

Berdasarkan observasi peneliti bahwa penerapan dan pelaksanaan program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap jum'at program ini selalu dilaksanakan pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Petugas-petugas imtaq pun sudah dijadwalkan selain itu kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan pun sudah ditentukan, seperti membaca Al-Qur'an, membaca sholawat, membaca Asmul-Husna, ceramah, dan ditutup dengan do'a.

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku guru pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, beliau menjelaskan mengenai penerapan dan pelaksanaan program imtaq sebagai berikut:

Penerapan program imtaq disekolah ini sudah berjalan dengan baik dan untuk pelaksanaan program imtaq sudah dijadwalkan setiap jum'at pagi dimulai pukul 7.30 sampai dengan 9.00 WIB. kemudian petugas setiap minggunya berbeda-beda yang mana dimulai dari kelas IX a, IX B dan seterusnya sampai dengan kelas VII setiap menampilkan kegiatan yang bervariasi walaupun dalam segi kegiatannya setiap jum'at itu sama akan tetapi mereka buat kegiatan imtaq

³⁴ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

³⁵ Rama Dona, Wawancara (Peserta didik), pada Tanggal 16 Januari 2023.

dengan sebaik mungkin. Dan kegiatan imtaq diikuti oleh seluruh dewan guru.³⁶

Hal ini sependapat dengan yang diungkap oleh Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Kalau pelaksanaan program imtaq disini sudah terjadwal yang mana setiap kelas ditunjuk menjadi petugas imtaq. Dimulai dari kelas XA sampai dengan seterusnya. Kegiatan imtaq disini banyak kegiatannya seperti ada yang menjadi pembawa acara yang mana pembawa acara tersebut membaca susunan kegiatan imtaq seperti membaca Al-Qur'an, membaca sholawat, sampai dengan doa. Dan kalau minggu terakhir atau keempat itu yang menyampaikan ceramah itu guru pembina imtaqnya sendiri.³⁷

2. Faktor Penghambat Implementasi Program Imtaq

a. Listrik

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong, menjelaskan bahwa:

Yang menjadi faktor penghambat kami dalam pelaksanaan program imtaq yang pertama yaitu listrik. Karena jika listrik mati kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan maksimal dan suara petugas pun tidak terdengar dari belakang apabila tidak menggunakan mikrofon.¹³

Hal ini sependapat dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 20 Rejang Lebong yang menjelaskan sebagai berikut:

³⁶ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), tanggal 16 Januari 2023.

³⁷ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 16 Januari 2023.

¹³ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 17 Januari 2023.

Memang yang menjadi faktor penghambat utama segala kegiatan yaitu listrik, karena apabila listrik mati semua kegiatan tidak akan berjalan dengan maksimal, baik itu upacara bendera maupun program imtaq, karena tidak semua peserta didik memiliki suara yang cukup besar.¹⁴

Sementara itu wawancara dengan Linda Herlina peserta didik di SMPN 20 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Benar yang menjadi faktor penghambat kami dalam program imtaq yaitu listrik, karena apabila listrik mati sudah jelas petugas tidak bisa menggunakan mikrofon itu yang membuat kami yang dibelakang tidak mendengar apa yang disampaikan petugas dan hanya teman-teman yang didepan lah yang tetap tertib mengikuti program imtaq, sementara kami yang dibelakang tidak mendengar dengan jelas apa yang petugas sampaikan ditambah lagi ada teman yang ribut.¹⁵

b. Sulitnya mencari penceramah

Wawancara dengan Ibu Emi Susanti, S.Pd., selaku pembina imtaq menjelaskan bahwa:

Yang menjadi faktor penghambat kami untuk melaksanakan PHBI juga yaitu mencari penceramah yang bersedia, karena kami didaerah terpencil jadi penceramahnya hanya orang-orang itu saja dan kadang ceramah yang disampaikan sudah sering dijelaskan yang membuat siswa menjadi bosan.¹⁶

Wawancara dengan Ibu Sampurnah, S.Pd., juga menjelaskan sebagai berikut:

Memang benar pada saat acara maulid nabi dan isra miraj disini sangat susah mencari penceramahnya, karena kami daerah terpencil mau tidak mau hanya orang itu saja yang

¹⁴ Ibu Sampurnah, Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 17 Januari 2023.

¹⁵ Linda Herlina, Wawancara (Peserta didik), pada Tanggal 17 Januari 2023.

¹⁶ Ibu Emi Susanti, Wawancara (Guru PAI dan Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong), Tanggal 17 Januari 2023.

kami undang untuk mengisi ceramah pada saat acara maulid nabi maupun isra miraj disekolah ini.¹⁷

Selanjutnya wawancara dengan Riski Aditiah peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Penceramah nya hanya orang-orang itu saja dan materi yang disampaikan pun hanya materi yang itu-itu saja, saya dan teman-teman juga bosan mendengarnya itulah yang membuat tema-teman saya bercerita,ribut, dan tidak memperhatikan karena kami bosan biasanya yang sering di undang untuk mengisi ceramahnya yaitu ustadz Romli.¹⁸

C. Pembahasan Penilitan

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat penulis analisis dalam bentuk deskriptif yaitu mencari fakta-fakta dari rumusan masalahnya dengan melihat landasan teori yang ada, maka akan dapat suatu bentuk hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah guru PAI sekaligus pembina imtaq, dan peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong tentang implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Implementasi Program Imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.

Berdasarkan Observasi penelitian penerapan program imtaq sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat dengan selalu dilaksanakannya progra imtaq seminggu sekali

¹⁷ Ibu Sampurnah, *Wawancara (Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong)*, Tanggal 17 Januari 2023.

¹⁸ Riski Aditiya, *Wawancara (Peserta didik)*, pada Tanggal 17 Januari 2023.

yang dilaksanakan setiap jum'at pagi sebelum jam pelajaran dimulai yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf tata usaha.

Kemudian program imtaq ini juga tersusun dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sudah ditetapkannya jadwal petugas dan pembina imtaq. Program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong ini diisi dengan kegiatan keagamaan seperti:

1. Membaca Al-Qur'an

Maksudnya adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata yang ada didalam alqur'an. Alqur'an adalah wahyu yang diturunkan dengan nabi Muhmmad SAW yang tujuannya untuk menjadi petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan didunia.³⁸

Tujuan diadakannya kegiatan membaca Al-Qur'an ini yaitu untuk menambah kelancaran siswa dan membiaskan siswa membaca Al-Qur'an dan juga untuk mengasah bakat-bakat siswa yang memang sudah bagus membaca Al-Qur'an.

Jika dilihat siswa memang sudah bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi masi banyak siswa yang perlu belajar lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an ini dapat dilihat masih adanya siswa yang belum menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an tetapi walaupun begitu ada beberapa siswa yang memang sudah

³⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93.

bagus dalam membaca Al-Qur'an secara tilawah dan memiliki bakat dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

2. Membaca Sholawat

Sholawat menurut bahasa yaitu ada dua makna yakni do'a atau mendo'akan agar diberkahi, Adapun menurut istilah sholawat merupakan pujian-pujian yang ditujukan kepada baginda Rasullulah SAW.³⁹

Pembacaan sholawat ini diadakan dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik agar selalu memuliakan nabi terakhir kita nabi Muhammad SAW dan dengan membaca sholawat semoga kita diberikan syafaat oleh nabi Muhammad SAW.

Dalam melaksanakan pembacaan sholawat siswa sudah bisa melantunkan sholawat dengan baik dan siswa lainnya pun ikut serta berpartisipasi dalam melantunkan sholawat.

3. Membaca Asmaul-Husna

Kata *Asma* dalam bahasa arab yang berarti nama-nama. Kata *Asma* berdasar dari kata *Assumu* yang artinya ketinggian atau *Assimah* atau tanda.⁴⁰ Sedangkan, kata *Al-Husna*, adalah bentuk dari kata *ahsan* yang artinya “terbaik”, kata *husna* menunjukkan bahwa nama-namaNya adalah sangat sempurna dan tidak ada

³⁹ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 93

⁴⁰ Ahmat Taufik Nasution, *Melejitkan SQ Dengan Prinsip 99 Asmaul Husna Merengku Puncak Kebahagiaan dan Kesuksesan Hidup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 80

kekurangan.⁴¹ Dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa nama-nama tersebut bukan saja baik, akan tetapi yang terbaik dibandingkan dengan nama yang baik lainnya.

Dengan pembacaan Asmaul-Husna ini tujuannya yaitu untuk membiasakan peserta didik mengenal nama-nama indah Allah SWT dan memuji Allah dan diadakannya pembacaan Asmaul-Husna ini supaya hati siswa terasa tenang dan siswa pun dijauhkan dari perbuatan dan akhlak yang tercela.

Siswa sudah bisa membaca Asmaul-Husna dengan baik dan lancar selain itu siswa yang lain juga ikut berpartisipasi dengan cara membaca Asmaul-Husna dengan suara yang lantang sehingga suasana lingkungan sekolah pun terdengar ramai dengan penyebutan nama-nama indah Allah SWT. Dan sebagian siswa memang sudah hafal 99 Asmaul-Husna dan untuk yang lain masih banyak menggunakan teks.

4. Ceramah

Ceramah merupakan pidato yang dengan tujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk kepada peserta didik yang sekaligus sebagai audiensi. Dengan melihat pengertian diatas ceramah diartikan sebagai *dakwa bil-kalam* yang artinya

⁴¹ Muhammad Arif Bahar, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB Press, 2013), h.161

menyampaikan nasehat, ajaran-ajaran, dan mengajak seseorang melakukan kebaikan dengan lisan.⁴²

Tujuan diadakannya ceramah yaitu untuk mengajarkan siswa agar lebih giat mempelajari pengetahuan Agama Islam dan sebagai bekal siswa untuk bertaushiah dihadapan siswa yang lainnya serta memotivasi siswa agar menjadi siswa yang religius dalam keseharian.

Jika dilihat dari pelaksanaan imtaq siswa sudah bisa berceramah dengan baik khususnya ceramah agama. Siswa sudah terlihat sangat siap berceramah dan materi yang ingin disampaikan pun sudah siap. Walaupun masih dikatakan tahap pemula tetapi jika dilihat dari segi penyampaian ceramah agama siswa sudah mampu dan sudah terlihat menguasai materi dan penonton.

5. Do'a

Do'a adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT, dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan keselamatan dan kebaikan dari Allah SWT.

Tujuan diadakannya do'a yaitu melatih siswa supaya selalu berdo'a kepada Allah SWT dalam setiap melakukan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari agar dilindungi oleh Allah SWT.

⁴² Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), h. 50.

⁴³ Muhmmad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 105.

Siswa melafadzkan do'a dengan baik siswa yang lain juga tertib dan hening saat do'a berlangsung. mereka mengangkat kedua tangan dan menundukan kepala sambari mengucap kata "amin". Sehingga suasana sekolah terasa khidmat.

6. PHBI

Kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari besar islam dan menggalikan makna dan arti dari suatu hari besar islam. Hari besar islam yang dimaksud yaitu: Maulud Nabi, Isra Mi'raj, Nuzuzul Qur'an, dan Tahunan baru islam (Muharram).⁴⁴

Tujuan diadakan PHBI untuk mengajarkan kepada siswa apa itu maksud dari PHBI dan apa-apa saja hari PHBI itu dan pada bulan apa dan tanggal berapa PHBI itu dirayakan.

Siswa pun ikut berpartisipasi dalam kegiatan PHBI mulai dari lomba membaca Al-Qur'an, ayat pendek, pidato kegamaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dimana program ini diisi dengan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, membaca sholawat, membaca Asmul-Husna, Do'a, dan PHBI.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 32-33.

Hal ini sesuai dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis iman dan taqwa, dimana muatan-muatan kegiatan yang bisa dirancang oleh guru atau pembina itu dapat dikembangkan dengan beragam cara dan isi dimana dalam program keagamaan sangat bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik.

Implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik.

2. Faktor Penghambat Implementasi Program Imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.

Secara teori faktor penghambat program imtaq ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁵ Namun di lapangan ditemukan bahwa tidak semua faktor penghambat dalam teori menjadi faktor penghambat di lapangan karena sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan yang memungkinkan hanya faktor eksternal sementara secara teoritis ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, tetapi faktor internal tidak begitu dominan dalam implementasi program imtaq sehingga bukan sebuah hambatan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian di atas bahwa faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong hanya faktor eksternal yaitu listrik dan kesulitan mencari penceramah.

⁴⁵ Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang*: Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol 5, No. 1 (2016), h. 21.

a. Listrik

Apabila listrik mati maka pelaksanaan program imtaq pun tidak akan berjalan lancar, karena tidak semua peserta didik yang menjadi petugas program imtaq mempunyai suara yang cukup besar untuk didengar dari peserta didik yang ikut program imtaq yang duduk dibelakang.

b. Sulitnya mencari penceramah

Salah satu faktor penghambat implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong yaitu sulitnya mencari penceramah yang bersedia mengisi ceramah pada saat kegiatan PHBI. Karena SMPN 20 berada di daerah terpencil jadi ustad yang bersedia mengisi ceramahnya yaitu orang-orang itu saja sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

Dari paparan di atas seharusnya hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan program imtaq tersebut seharusnya bisa diselesaikan bersama supaya kegiatan-kegiatan dari program imtaq tidak terhambat dan berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pertanyaan penelitian dan hasil penelitian maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program yang ditetapkan sekolah. Dengan adanya program imtaq ini siswa sudah mencerminkan akhlak yang baik. Penerapan program imtaq ini dilaksanakan setiap pagi jum'at sebelum pelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan staf SMPN 20 Rejang Lebong.
2. Faktor penghambat implementasi program Imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong yaitu listrik, ketika listrik mati maka kegiatan pun tidak akan berjalan dengan maksimal, dan kesulitan mencari orang yang siap menjadi penceramah karena daerah terpencil dan orangnya itu-itu saja, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas Tarbiyah dan program bidang studi pendidikan agama islam (PAI) IAIN Curup, dapat digunakan sebagai bahan pustaka penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang program imtaq dan akhlak siswa.
2. Bagi pihak sekolah SMPN 20 Rejang Lebong untuk tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan imtaq dan kreatif menciptakan kegiatan-kegiatan baru yang dapat membantu program imtaq sebagai program unggulan sekolah.
3. Bagi peserta didik SMPN 20 Rejang Lebong tingkatkan lagi iman dan taqwa (IMTAQ) supaya lebih giat lagi dalam mengerjakan amalan-amalan ibadahnya dan jadilah pribadi yang berakhlak baik.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, 2008, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hamid M. Bin Ibrahim, 2002, *Maal Muaallimin penerjemah*, Jakarta: Darul Haq.
- Aminudin, 2006, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsini, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Az-za balawi Sayyid M., 2007, *Pendidikan Remaja Antara Islam, Ilmu, dan Jiwa*, Jakarta: Gema Insani.
- Daud Ali Mohammad, 2006, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2009, *Panduan Pelaksanaan Rohis*, Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Pertama.
- Drajat Zakiah, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Gunawan Heri, 2012, *Pendidikan Karakter dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hamid, 2016, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Idris Muhammad, Zuliyanti Mei, Adhitiya Angga, Pai Mengajar: *Sebuah Upaya Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada Masyarakat Lebong Provinsi Bengkulu*, Vol 1, No. 2 (2022).
- Juwariya, 2010, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qu'an*, Yogyakarta: Teras.
- Kasiram Mohammad, 2010, *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Lexi J. Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Lexy J, Moelong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Alexa, 2013, *Abudin Kamus Saku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Timer.
- Magfira Jumahir, *Penerapan Kegiatan Imtaq dalam menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA, Damhil Education Journal Vol. 2 No. 1 (2022)*.
- Maunah Binti, 2009, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Nadirah, *Anak Didik Perpektif Nativisme, Emprisme, dan Konvergensi*, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Vol, 16 No 2 (2013).
- Nata Abudin, 2012, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata Abudin, 2015, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nazir Moh, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novan Ardy Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- Nurdin, 2011, *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Rahman Padli, 2009, *Akhlak Tasawuf Memahami Dunia Esoteris Islam*, Malang: Setara Pess.
- Rauf Ma'mun, 1994, *Akhlak, Tasawuf, dan Terekat*, Ujung Padang: LSI-UMI.
- Ridwan, 2006, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta.
- Salim Haitaman, 2013, *Pendidikan Agama dan Keluarga*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanihiyyah, 2012, *Pelajaran Sholat Lengkap*, Surabaya: Putra Jaya Surabaya.
- senjay Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Subagio Joko, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana Toto, 2008, *Islam Pola Pikir, Prilaku dan Amal*, Bandung: Mughni Sejaterah.
- Susanto Dedy, 2017, "*Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Keagamaan dalam Kegiatan Imtaq terhadap Ketaqwaan Siswa beragama*", Skripsi: FTK Sunan Ampel Surabaya.
- Sutaryono, 2015, "*Faktor-faktor Penghambat Implementasi Penerapan Iman dan Taqwa di SD Gugus 5 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*". Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Teguh Muhammad, 1999, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umary Barmawie, 1993, *Materi Akhlak*, Solo:CV Ramadhani.
- Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wandi, *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang*, Journal Tarbawi, vol 05, no.2 (2020).
- Warasto, HN, *Pembentukan Akhlak Siswa*, Jurnal Mandiri: Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol 2 No. 1 (2018).
- Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang*: Jurnal Kebijakan Pendidikan, Vol 5, No. 1 (2016).
- Zulfa Umi, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa Umi, 2018, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indah Yuniyanti
 NIM : 19531055
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Idris, S.Pd.1, MA
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program IMTAS dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP N 20 Rejang Lebong.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indah Yuniyanti
 NIM : 19531055
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Idris, S.Pd.1, MA
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program IMTAS dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP N 20 Rejang Lebong.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.1
 NIP. 195308291 1992031001

Pembimbing II.

Dr. Muhammad Idris, S.Pd.1, MA
 NIP. 198104172020121001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/2022 /11	Format penulisan & format		
2	23/22 /11	Perbaikan bab I & II kembali petunjuk		
3	28/22 /11	Cek kembali L. lanjut lu 1. (Acc Bab I - III)		
4	05/23 /02	Defat & lanjutkan & lengkap		
5	16/23 /02	Acc surat ujian		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/2022 /9	Perbaikan bab I		
2	27/20 /10	Sempurnakan Bab I & bab II		
3	1/11	Sempurnakan bab III & lanjutkan ke bab IV		
4	9/11	cek & sempurnakan kembali. lanjutkan penul. (Acc Bab I - III)		
5	22/12	Perbaikan Bab 4/IV		
6	24/2023 /1	Transkripsi SW 1 H		
7	3/23 /2	Operasional bab 3 Cek semua kembali & lanjutkan		
8	15/23 /2	Acc Ujian Menengah		



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

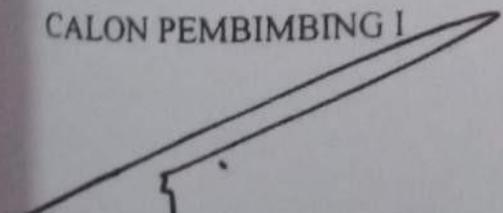
PADA HARI INI RABU JAM 19.45-19.55 TANGGAL 15 Juni TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

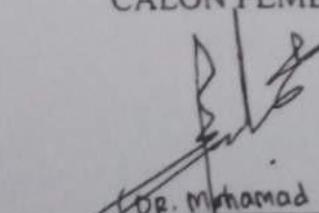
NAMA : INDAH YUNIYANTI
 NIM : 19531055
 PRODI : PAI
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Peran guru PAI dalam Pembentukan
akhlak Siswa melalui Program Intaq
di SMPN 20 P. Jang Lebong.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Judul judul : Implementasi program Intaq oleh
pembentukan Akhlak Siswa di
SMP
 - b. Penerapan Intaq. pada 2 pusb
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

 (DR. H. Lukman Asta, M.Pd)

CURUP, Juni 2022
 CALON PEMBIMBING II

 (DR. Muhammad Idris SPdMA)

MODERATOR SEMINAR

 (Evi Ismahwati)

Lampiran : Satu berkas
Prihal : *Permohonan Penerbitan SK Pembimbing*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di- curup

Assalamualaikum Wr-Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Yuniyanti
NIM : 19531055
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP N 20 Rejang Lebong.

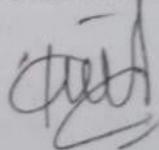
Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan surat keputusan (SK) Pembimbing.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, 21 Juni 2022

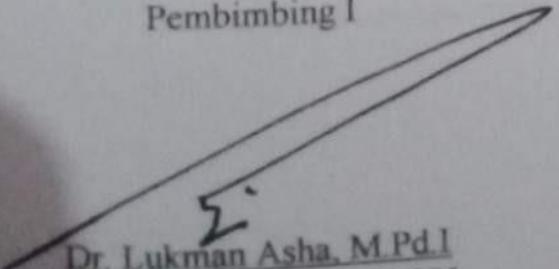
Mahasiswa



Indah Yuniyanti
NIM. 19531055

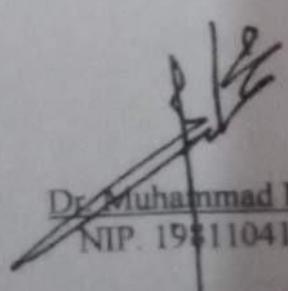
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA
NIP. 1981104172020121001



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 419 Tahun 2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 Mengingat : b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
 Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. **Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I** 19590929 199203 1 001
 2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Indah Yuniyanti**

N I M : **19531055**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program IMTAQ dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong**

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 24 Juni 2022

Dekan,



Lampiran : Satu berkas
Prihal : *Permohonan Penberbitan SK Penelitian*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di- curup

Assalamualaikum Wr-Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas Bapak/Ibu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Yuniyanti
NIM : 19531055
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

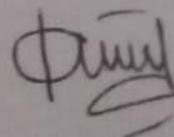
Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan surat keputusan (SK) Penelitian.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, 28 November 2022

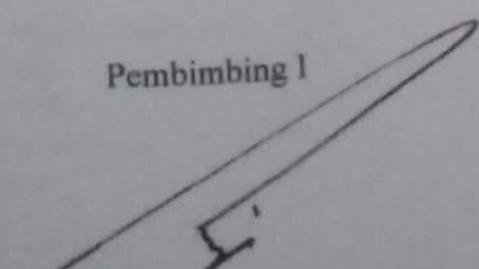
Mahasiswa



Indah Yuniyanti
Nim.19531055

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I.
NIP. 195909291992031001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA.
NIP. 198104172020121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1735 /In 24/ET/PP 00 9/11/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 November 2022

Yth. Kepala DPMPTEP
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Indah Yuniyanti
NIM : 19531055
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 November 2022 s.d 29 Februari 2023
Lokasi Penelitian : SMPN 20 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I



Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 195110202006041002

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/030/IP/DPMPTSP/XII/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1735/In.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 1 Desember 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : **Indah Yuniyanti**
TTL : Rejang Lebong/ 14 November 2001
NIM : 19531055
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 20 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 20 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 1 Desember 2022 s/d 28 Februari 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 1 Desember 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong,



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196305041992031015





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 20 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Raya Desa Balai Butar, 39182

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/083/PL/SMPN 20 /RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMPURNAH, S.Pd
NIP : 19810728 200804 2 002
Pangkat Golongan : Pembina / IV.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 20 Rejang Lebong

Memberi izin kepada :

Nama : INDAH YUNYANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Rejang Lebong, 14 November 2001
NIM : 19531055
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup

Untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 20 Rejang Lebong dengan Judul Penelitian **Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak**, dari tanggal 1 Desember 2022 s/d 28 Februari 2023.

Demikian Surat Izin ini diberikan agar dapat dilaksanakn sebagaimana mestinya.

Sindang Beliti Ilir, 1 Desember 2022

Kepala Sekolah



SAMPURNAH, S.Pd

Pembina/IV.A

NIP.19810728 200804 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 20 REJANG LEBONG
Alamat: Jalan Raya Desa Balai Butar kode post 39182

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4213/089/KP/SMPN 20/RL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah dan Guru Pembina Imtaq SMPN 20 Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti
Nim : 19531055
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di SMPN 20 Rejang Lebong.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Samsurnah, S.Pd

NIP. 198107282008042002

Rejang Lebong 28 februari 2023

Guru Pembina Imtaq

Emi Susanti, S.Pd

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMPN 20 REJANG LEBONG

- Rumusan Masalah :
1. Apa saja bentuk-bentuk program imtaq dalam pembentukan akhlak di SMPN 20 Rejang Lebong ?
 2. Bagaimana Implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak di SMPN 20 Rejang Lebong?
 3. Faktor apa yang mempengaruhi Implementasi program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong?

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Aspek	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Bentuk-Bentuk Program Imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong.		
	1. Adzan		✓
	2. Membaca Al-Qur'an	✓	
	3. Membaca Sholawat	✓	
	4. Membaca Asmaul-Husna	✓	
	5. Ceramah	✓	
	6. Doa	✓	
	7. PHBI	✓	
2.	Implementasi atau Penerapan		
	1. Adzan Siswa sudah melantunkan lafadz adzan dengan iringan yang baik.		✓

2. Membaca Al-Qur'an		
a. Siswa sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an.	✓	
b. Siswa sudah melantunkan pembacaan Al-Qur'an dengan Makrrojul huruf yang benar.	✓	
c. Siswa membaca Al-Qur'an sesuai Tajwid.	✓	
3. Membaca Sholawat		
Siswa ikut serta dalam melantunkan sholawat.	✓	
4. Membaca Asmaul-Husna		
a. Peserta didik hafal secara keseluruhan 99 Asmaul-Husna.	✓	
b. Semua siswa membaca Asmaul-Husna secara Khusuk.	✓	
5. Caramah		
Siswa sudah mampu ceramah pada saat program Imaq.	✓	
6. Doa		
Siswa sudah fasih dalam melafadzkan doa.	✓	
7. PHBI		
Siswa ikut berpartisipasi dalam PHBI.	✓	

INSTRUMEN WAWANCARA

Guru PAI atau Pembina Imaq (Emi Susanti, S.Pd)

1. Bentuk-Bentuk Program Imaq
 - a. Ibu sudah berapa lama mengajar di SMPN 20 Rejang Lebong ini?
 - b. Apakah ada melaksanakan program Iman dan Taqwa(Imaq) ?
 - c. Sudah berapa lama ibu menjadi pembina program Imaq ?

d. Apa saja bentuk-bentuk program imtaq yang sudah dilaksanakan?

e. Tentang PHBI

1. Apa saja bentuk-bentuk PHBI yang sudah dilaksanakan?
2. Apakah kegiatan PHBI itu ada ceramahnya ?
3. Ustadz yang menjadi penceramahnya itu dari dalam sekolah atau dari luar bu?
4. Biasanya yang menjadi petugas pada kegiatan PHBI itu siswa apa bukan bu?
5. Kapan diadakan kegiatan PHBI itu apakah pada saat jam pelajaran atau ada saat tgl merah memperingati hari PHBI itu bu?
6. Apa yang ibu harapkan dari kegiatan PHBI itu?
7. Apakah semua siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan PHBI?

f. Tentang Rohis

1. Apakah setiap jumat ibu melaksanakan ROHIS?
2. Jam berapa Rohis itu dilaksanakan?
3. Apa saja yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan ROHIS?
4. Siapa petugas ROHIS nya bu?
5. Apakah setiap kelas dapat jadwal untuk menjadi petugas ROHIS bu?
6. Biasanya sebelum kegiatan rohis dilaksanakan Sholat Dhuha berjamaah atau tidak bu?
7. Sholawat yang dilantunkan pada saat kegiatan ROHIS itu sholawat apa bu?
8. Kapan sholawatnya dilantunkan bu?
9. Untuk membaca Al-Qur'an itu petugas ROHIS, biasanya ayat/surah yang dibaca surah apa bu?
10. Apakah semua peserta ROHIS ikut membaca Al-Qur'an secara berjamaah bu?
11. Siapa yang biasanya memberi ceramah pada saat kegiatan ROHIS bu?
12. Pembacaan doa biasanya peserta didik atau Guru bu?

g. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong?

- h. Apakah dalam melaksanakan program imtaq semua siswa ikut berpartisipasi?
- i. Apakah bentuk apresiasi bagi siswa yang tepat waktu dan sering hadir dalam program imtaq tersebut?

2. Implementasi Program Imtaq

- a. Apakah implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa sudah berjalan dengan lancar?
- b. Apakah pelaksanaan program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong berdasarkan kurikulum atau program dari sekolah?
- c. Bagaimana perubahan peserta didik ketika mengikuti program imtaq, apakah serius mengikuti kegiatan program imtaq atau tidak?
- d. Apakah ibu dilibatkan secara langsung terhadap implementasi program imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong?

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Imtaq

- a. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat ibu dalam menerapkan program Imtaq dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 20 Rejang Lebong?
- b. Apa yang menjadi faktor penghambat bagi ibu dalam melaksanakan Rohis?
- c. Apa faktor penghambat bagi ibu dalam melaksanakan PHBI?
- d. Apa saja faktor pendukung ibu dalam kegiatan program imtaq untuk membentuk akhlak siswa?
- e. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala/hambatan dalam kegiatan imtaq untuk membentuk akhlak siswa?

Peserta Didik Atau Siswa SMPN 20 Rejang Lebong

1. Bentuk-Bentuk Program Imtaq

- a. Apakah itu Imtaq?
- b. Apa saja program imtaq yang kamu ikuti di sekolah ini?

- c. Biasanya jam berapa ROHIS itu dilaksanakan?
- d. Apa bentuk dari kegiatan ROHIS itu?
- e. Bagaimana tanggapan kamu tentang rohis itu?
- f. Apakah kamu ikut menjadi petugas dalam kegiatan ROHIS?
- g. Bertugas menjadi apa kamu ketika kegiatan ROHIS?
- h. Perna tidak kamu berceramah didepan pada saat kegiatan ROHIS?
- i. Biasanya PHBI diperingati hari-hari apa saja?
- j. Apakah setiap pelaksanaan PHBI kamu selalu datang tepat waktu?
- k. Apakah setiap pelaksanaan PHBI kamu selalu berpartisipasi?
- l. Bentuk program imtaq apa saja yang sering kalian ikuti?
- m. Apakah anda ikut bahagia ketika sekolah mengadakan lomba pada PHBI?

2. Implementasi Program Imtaq

- a. Apakah saat program imtaq dilaksanakan kalian masi bercerita dengan teman mu dibelakang?
- b. Apakah saat guru berceramah kalian sibuk bercerita dengan teman dan tidak menyimak?
- c. Apakah saat pelaksanaan program imtaq kamu sering bolos ?
- d. dimana biasanya ROHIS dan PHBI itu dilaksanakan?
- e. Apakah ketika disuruh guru menjadi petugas pada kegiatan program imtaq kamu tidak mau dan melawan guru dengan nada bicara yang tinggi?
- f. Apakah kamu sering tampil didepan saat kegiatan ROHIS?
- g. Apakah kamu perna jadi petugas pada kegiatan PHBI?

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Imtaq

- a. Apa kamu sering tidak ikut kegiatan Imtaq?
- b. Apa faktor penghambat yang membuat kamu terlambat saat kegiatan Imtaq?

- c. Apa faktor pendukung yang membuat mu semangat ikut program Imtaq?
- d. Apa yang membuat mu semangat menjadi petugas pada kegiatan ROHIS dan PHBI?
- e. Kenapa saat kegiatan Imtaq dilaksanakan kamu sibuk bercerita dengan teman dan tidak menyimak?
- f. Mengapa kamu berbicara dengan nada tinggi ketika disuruh guru untuk menjadi petugas pada kegiatan program imtaq?

Kepala Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong (Sampurnah, S.Pd)

1. Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam melaksanakan program imtaq dalam membentuk akhlak siswa?
2. Adakah kerja sama yang dilakukan dengan pihak lain dalam mengimplemtasikan program imtaq di SMPN 20 Rejang Lebong?
3. Sampai saat ini menurut pandangan ibu sendiri adakah keberhasilan yang dilakukan oleh guru PAI atau pembina imtaq dalam pembentukan akhlak siswa?
4. Adakah ibu mengawasi program imtaq yang dilaksanakan guru PAI?
5. Bagaimana menurut ibu tentang program imtaq tersebut?

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Sejarah Berdirinya SMPN 20 Rejang Lebong
3. Identitas Sekolah SMPN 20 Rejang Lebong
4. Tujuan SMPN 20 Rejang Lebong
5. Keadaan Siswa SMPN 20 Rejang Lebong
6. Keadaan Guru SMPN 20 Rejang Lebong
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 20 Rejang Lebong

8. Struktur Organisasi Program Imtaq
9. Jadwal Program Imtaq
10. Foto-foto yang berkaitan dengan imtaq
11. Pengumuman yang berkaitan dengan imtaq
12. SK pembina program imtaq

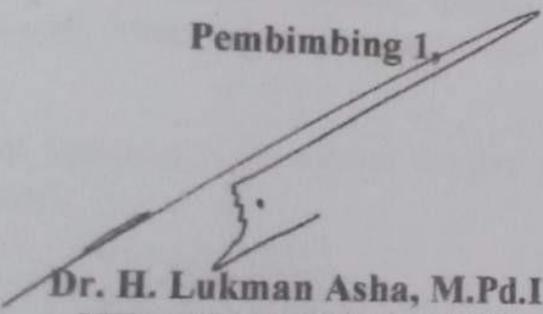
Curup,

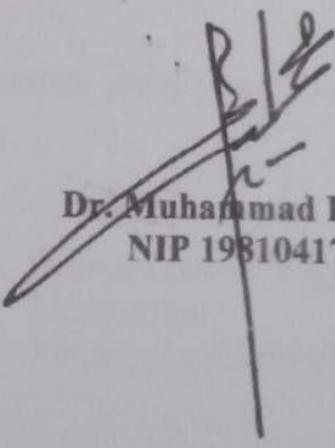
2022

Mengetahui :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L.,MA
NIP 198104172020121001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERBI DWI PANCA

Jabatan : SISWA

Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti

Nim : 19531055

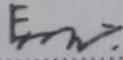
Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 13 Januari 2022
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai


ERBI

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Ika Farha

Jabatan : siswa

Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti

Nim : 19531055

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 14 Januari 2023
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai

Dinda

Dinda

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HERU : Saputra
Jabatan : Siswa
Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

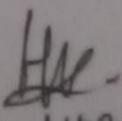
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti
Nim : 19531055
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Januari 2022
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai


..... HERU S.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldi-Pratama
Jabatan : Siswa
Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti
Nim : 19531055
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong 16 Januari 2023
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai

Aldi
Aldi.P.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rama Dosi

Jabatan : Siswa

Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti

Nim : 19531055

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Januari 2022
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai

Dy
.....
Rama Dosi

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Pama Dona**

Jabatan : **Siswa**

Asal Sekolah : **SMPN 20 Rejang Lebong**

merangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Indah Yuniyanti**

Nim : **19531055**

Prodi : **PAI**

Fakultas : **Tarbiyah**

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Januari 2023
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai


Dona

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *lindah herlina*

Jabatan : *Siswa*

Asal Sekolah : *SMPN 20 Rejang Lebong*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : *Indah Yuniyanti*

Nim : *19531055*

Prodi : *PAI*

Fakultas : *Tarbiyah*

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 17 *Junun* 2022
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai

Lmh
Lindah Herlina

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Adityo
Jabatan : Siswa
Asal Sekolah : SMPN 20 Rejang Lebong

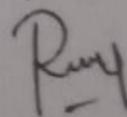
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Yuniyanti
Nim : 19531055
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Implementasi Program Imaq dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 20 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 17 Januari 2023
Mengetahui
Pihak yang diwawancarai



Riski Adityo

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi SMPN 20 Rejang Lebong



Memberi surat izin penelitian dengan kepala sekolah, tanggal 12 Desember 2022



Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 13 Januari 2023



Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 16 Januari 2023



Dokumentasi dengan Waka Kesiswaan



Dokumentasi dengan Kaur Tata Usaha



Wawancara dengan Guru Pembina Imtaq



Pelaksanaan Program Imtaq



Pelaksanaan Program Imtaq



Keadaan Siswa Saat Program Imtaq



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik

